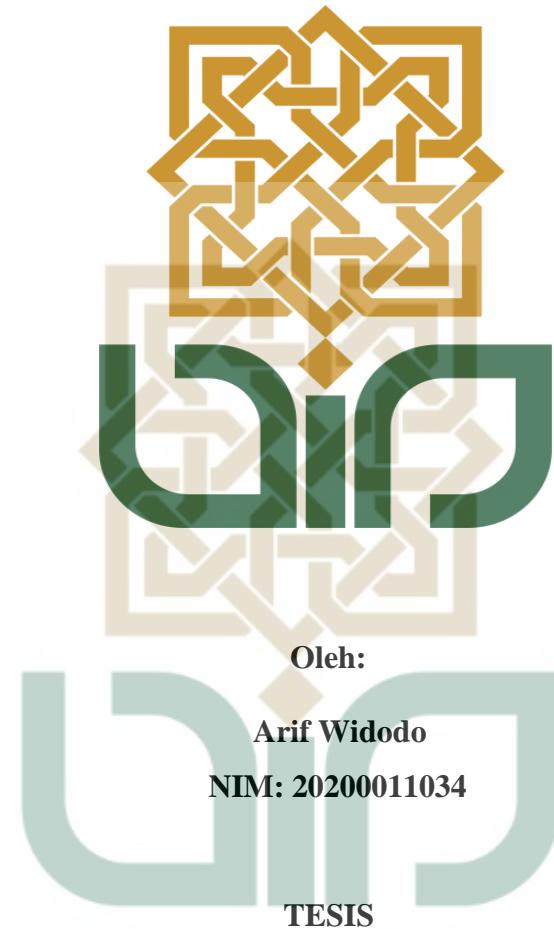


**MOTIVASI DAN PARTISIPASI NAHDLIYIN PADA
GERAKAN KOIN NU CILACAP (GOCAP)**



Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar *Master of Arts* (M.A.)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Widodo
NIM : 20200011034
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitiannya/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Arif Widodo
NIM: 20200011034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Widodo
NIM : 20200011034
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Arif Widodo
NIM:20200011034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-858/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Motivasi dan Partisipasi Nahdliyin Pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF WIDODO, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 20200011034
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. Suhadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cfeb4476360



Pengaji II

Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cc389db7bf6



Pengaji III

Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 66cffa8f91c76



Yogyakarta, 20 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66d0041fdb13

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamuallaikum, wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

MOTIVASI DAN PARTISIPASI NAHDLIYIN PADA GERAKAN KOIN NU CILACAP (GOCAP)

Yang ditulis oleh :

Nama : Arif WIododo

NIM : 20200011034

Jenjang : Magister (S2)

Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Wa'ssalamu'alaikum wr.wb.



Yogyakarta, 31 Juli 2024
Pembimbing,

Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A.
NIP. 19760611000002301

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Visi tanpa aksi hanyalah ilusi



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya tesis ini saya persembahkan untuk:

“Istri tercinta Lukluk ‘atun Nafisah, S.Kom.I. serta kedua putri kami tersayang Muktaifah Linna ’ma Wd dan Khawlah Hayfa Luthfiyah Wd yang selalu memberikan motivasi dan inspirasi tiada henti”



“Orang tua penulis, Bapak Muhammad Mukhtar dan Biyung Sartiyem yang tak pernah lelah mengasihi dan selalu mendoakan”

“Mertua kami, Bapak K.H. Tabingen Sidik dan Mamak Nyai. Siti Taslimah yang selalu memberikan dorongan serta doa dalam proses studi”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP), serta strategi yang digunakan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam upaya meningkatkan partisipasi dan motivasi Nahdliyin yang menjadi munfik GOCAP. Metode penelitian ini adalah kualitatif melalui pendekatan lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini adalah Nahdliyin yang menjadi munfik GOCAP dan pengurus NU *Care-LAZISNU* Cilacap. Teknik pemilihan subjek adalah *purposive sampling*. Pengambilan data dalam penelitian melalui observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori motivasi tiga kebutuhan David McClelland dan teori partisipasi Cohen dan Uphof.

Penelitian ini menemukan bahwa motivasi Nahdliyin dalam berinfak melalui GOCAP terdiri dari: motif ingin membesar dan khidmah kepada Nahdlatul Ulama, motif ingin menjadi Nahdliyin yang saleh, motif pelayanan dan kepercayaan terhadap NU *Care-LAZISNU* Cilacap, motif menjadi *role model* dan mendapatkan materi. Dalam motif-motif Nahdliyin tersebut terdapat teori tiga kebutuhan McClelnd yaitu *Need for Achievement (nAch)*, *Need for Affiliation (nAff)* dan *Need for Power (nPow)*. Sedangkan motif yang paling kuat ada pada Nahdliyin adalah motif ingin berafiliasi yaitu membesar dan berkhidmah kepada NU dengan infak melalui GOCAP. Sedangkan bentuk partisipasi Nahdliyin pada GOCAP adalah: partisipasi dalam pengambilan keputusan akan dilaksanakannya GOCAP, partisipasi dalam pelaksanaan program GOCAP, partisipasi dalam pengambilan manfaat melalui pentasarufan, dan partisipasi dalam evaluasi program.

Sedangkan strategi yang digunakan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada GOCAP adalah: melakukan sosialisasi secara terstruktur dan masif baik secara *offline* maupun *online*, memberikan pelayanan infak melalui kaleng GOCAP dan penjemputan infak dari rumah, melakukan pentasarufan dengan program-program yang memang dibutuhkan oleh masyarakat, melakukan peningkatan kapasitas SDM penggerak KOIN NU, menguatkan sistem penjemputan GOCAP dengan aplikasi. Dan melakukan optimalisasi penjemputan kaleng GOCAP. Strategi ini sudah terbukti berhasil dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam berinfak melalui GOCAP. Hal ini terlihat dari pencapaian infak GOCAP sebagai infak KOIN NU dengan perolehan terbanyak di Indonesia dari Januari 2021 sampai dengan Desember 2023.

Kata Kunci: Motivasi, Partisipasi, Nahdliyin, GOCAP

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi Rabbil, Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan judul “*Motivasi dan Partisipasi Nahdliyin Pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP)*”. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada *khatamul ambiya*” *sayyidina* Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya serta seluruh umat manusia yang selalu mengikuti ajaran dan sunnahnya.

Penyusun tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar *Magister of Arts* (M.A.) dalam Program Pascasarjana Jurusan *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A. selaku Ketua Prodi Magister Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai pemimpin tesis.
4. Dr. Subi Isnaini, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik

5. Kepada Ketua NU *Care-LAZISNU* Cilacap, H. Wasbah Samudra Fawaid, S.E. yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian GOCAP.
6. Kepada orang tua kami Bapak Muhammad Mukhtar dan Biyung Sartiyem yang terus memberikan kasih sayang dan do'a tiada henti.
7. Kepada mertua kami, Bapak KH. Tabingen Sidiq dan Mamak Nyai Siti Taslimah yang terus mendukung studi penulis.
8. Kepada istri tercinta, Lukluk'atun Nafisah dan putri-putri kami Muktatlifah Linna'ma Wd dan Khawlah Hayfa Wd yang tiada henti mendukung, mendo'akan dan menginspirasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Kepada saudara-saudaraku Rovi Sulis Tiono dan Imam Nur Cahyo yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a.
10. Anggota No Tesis No Party, Irfani Fathunaja, Ridha Ayu Wintari, Yoan Rahmawati Putri, Moh. Mizan, Moh. Wais dan Sigit yang senantiasa membantu penelitian ini dengan dukungan semangat dan mendo'akan.
11. Rahmaditta Kurniawati yang membantu dalam mengingatkan penulis untuk menyelesaikan tesis.
12. Segenap Dosen dan Karyawan akademik Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta memberikan pelayanan akademik.
13. Kepada sehabat seperjuangan dalam bangku kuliah, teman-teman BKI 2020 yang senantiasa memberikan dukungan dan saling berbagi ilmu.

Semoga amal kebaikan yang diberikan akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini

masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasanya kemampuan pada penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tesis ini kedepan. Hasil karya yang serderhana ini semogamampu bermanfaat khusunya bagi penulis dan bagi siapa saja yang membaca serta memerlukanya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis mengharapkan segala keridhaan-Nya atas segala pengorbanan dan pengabdian penulis, serta ampunan-Nya atas segala kekurangan dan kesalahan.

Yogyakarta, 31 Juli 2024

Penulis



Arif Widodo
20200011034



TRANSLITERASI KATA-KATA ARAB

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba''	B	be
ت	Ta''	T	te
ث	S a	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha''	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra''	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
ش	Sin	S	Es
ظ	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta''	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za''	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa“	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„El
م	Mim	M	„Em
ن	Nun	N	„En
و	Waw	W	W
هـ	Ha“	H	Ha
ـ	Hamzah	”	Apostrof
ـ	Ya“	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

ٌتعدد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عد	Ditulis	<i>'Iddah</i>

C. Ta' Marbutah di akhir kata

- 1 Bila dimatikan tulis h

جُنْحُ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِسْعَ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

مراتب الأئمة	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
--------------	---------	---------------------------

3. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau berharakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زمهن اپنے	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

1. -----	Fathah	Ditulis	a
-----	Kasrah	Ditulis	i
-----	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2	Fathah + ya' mati ثَانِيَةٌ	Ditulis	A <i>Tansa</i>
3	Kasrah + ya' mati كَارِيمٌ		I <i>Karim</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُودٌ	Ditulis	U <i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
	Fathah + wawu mati بَاعْلَم	Ditulis	Au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعْدَادٌ	Ditulis	U'iddat
بِشَارَةٍ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf *Qomariyah*

الْقُرْآن	Ditulis	Al-qur'an
-----------	---------	-----------

ابن بش	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti Huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan Menggunakan Huruf *Syamsiyyah* yang Mengikutinya, serta menghilangkan huruf *I (el)* nya.

انْطَبِعْ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
اَشْصَنْ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Kalimat

ذَّهَابُرُض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
او اَطْخَ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI KATA-KATA ARAB.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Kegunaan Penelitian.....	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Kerangka Teoritik.....	17

1. Teori Motivasi “Tiga Kebutuhan” David McClelland.....	17
2. Teori Partisipasi Cohen dan Uphoff.....	26
3. Infak KOIN NU.....	31
F. Metode Penelitian.....	33
G. Sistematika Pembahasan.....	41

BAB II KOLEGIAL DALAM SEMANGAT NAHDLIYIN PADA GERAKAN KOIN NU CILACAP (GOCAP)

A. Pendahuluan.....	44
B. NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap Pengelola KOIN NU Terbaik di Indonesia.....	45
1. Progresifitas NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap Dalam Gerakan KOIN NU....	45
2. Mimpi Besar NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	50
3. Kolaborasi Dalam Struktur Organisasi NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	51
4. Program Penghimpunan NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	62
5. Program Pentasarufan NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	65
C. Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP).....	68
1. Rebranding KOIN NU ke GOCAP.....	68
2. Migrasi GOCAP ke NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	72
3. Pedoman Pelaksanaan GOCAP	76
4. Penggerak Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP).....	78
5. Proses Pelaksanaan GOCAP di NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	81
D. NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap Inisiator Digitaliasi KOIN NU.....	96
1. Aplikasi GOCAP.....	96
2. SIFNU.....	99
3. NUCOS.....	101

E. Kolegial Dalam Seamangat GOCAP	102
F. Kesimpulan.....	104

BAB III MOTIVASI DAN PARTISIPASI NAHDLIYIN PADA GERAKAN KOIN NU CILACAP

A. Pendahuluan.....	106
B. Motivasi Berinfak Nahliyin Pada GOCAP.....	107
1. Motif Berkhidmah dan Membesarkan Nahdlatul Ulama.....	109
2. Motif Menjadi Nahdliyin yang Saleh.....	115
3. Motif Kepercayaan dan Pelayanan NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	120
4. Motif Menjadi Role Model dan Mendapatkan Materi.....	124
C. Partisipasi Nahdliyin Pada GOCAP	128
1. Partisipasi Nahdliyin dalam Pengambilan Keputusan Adanya GOCAP ...	128
2. Partisipasi Nahdliyin dalam Pelaksanaan GOCAP	131
3. Partisipasi Nahdliyin dalam Pengambilan Manfaat.....	134
4. Partisipasi Nahdliyin Pada Evaluasi GOCAP.....	141
D. Kesimpulan.....	144

BAB IV STRATEGI NUCARE LAZISNU CILACAP DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PARTISIPASI NAHDLIYIN

A. Pendahuluan.....	147
B. Strategi NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap Dalam Meningkatkan Motivasi dan Partisipasi Munifik GOCAP	147
1. Sosialisasi GOCAP Secara Terstruktur dan Masif.....	152
2. Memberikan Pelayanan “Infak Bisa Dari Rumah”.....	171
3. Program Pentasarufan Sesuai Kebutuhan Masyarakat.....	177

4. Peningkatan SDM Penggerak GOCAP.....	185
5. Peningkatan Sistem dengan Aplikasi GOCAP.....	191
6. Optimalisasi Penggunaan dan Penjemputan Kaleng GOCAP.....	194
C. Faktor Pendukung Program GOCAP NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	199
D. Faktor Penghambat Program GOCAP NU <i>Care-LAZISNU</i> Cilacap.....	201
E. Kesimpulan.....	202
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	205
B. Saran.....	207
C. Rekomendasi.....	209
DAFTAR PUSTAKA	210
LAMPIRAN-LAMPIRAN	218
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	221

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Table 1 Perolehan Penghimpunan Dana ZIS NU *Care-LAZISNU* Cilacap Tahun 2018 sd Tahun 2022, 47.

Table 2 Penghimpunan ZIS NU *Care-LAZISNU* Cilacap Tahun 2022, 49.

Table 3 Perolehan GOCAP tahun 2017 sd 2021, 75.

Table 4 Perolehan Infak GOCAP tahun 2019 sd 2023, 194.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Direktur NU *Care-LAZISNU* Cilacap (ketiga dari kiri) data menerima piagam penghargaan dari BAZNAS Kabupaten Cilacap, 4 Agustus 2023, 48.

Gambar 2: Struktur Organisasi NU *Care-LAZISNU* Cilacap, 52.

Gambar 3: Kaleng GOCAP tahun 2017, 70.

Gambar 4: Wadah infak GOCAP berbahan dasar plastik, 83.

Gambar 5: wadah infak GOCAP berbahan dasar aluminium, 84.

Gambar 6: Aplikasi Laporan Keuangan NU *Care-LAZISNU* Cilacap, 90.

Gambar 7: Laporan Penerima Manfaat dari Pentasarufan di NU *Care-LAZISNU* Cilacap, 95.

Gambar 8: Jumlah Penyaluran NU *Care-LAZISNU* Cilacap, 95.

Gambar 9: Aplikasi GOCAP, 98.

Gambar 10: Notifikasi Infak GOCAP, 98.

Gambar 11: aplikasi Sistem Informasi *Filantropi* Nahdlatul Ulama, 99.

Gambar 12: Jumlah UPZIS MWWNU dan Ranting yang sudah menjalankan GOCAP, 103.

Gambar 13: Penyebaran Munfik KOIN NU di Kabuoaten Cilacap, 112.

Gambar 14: Jumlah Armada dan Pelayanan Ambulance Kemanusiaan NU *Care-LAZISNU* Cilacap Tahun 2023, 141.

Gambar 15: Live Streaming Sosialisasi GOCAP, 159.

Gambar 16: website NU *Care-LAZISNU* Cilacap, 162.

Gambar 17: Tampilan akun youtube NU *Care-LAZISNU* Cilacap, 163.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nahdlatul Ulama (NU) adalah organisasi masyarakat (Ormas) Islam terbesar di Indonesia yang telah memberikan kontribusi secara efektif terhadap pemberdayaan umat Islam.¹ Hal ini dapat dilihat dari kontribusi NU pada bidang keagamaan (*Diniyah*) yang sudah dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh bangsa Indonesia, namun di bidang pembangunan kemasyarakatan dipandang belum maksimal.² Sebab itu, NU harus memperluas keterlibatannya dalam gerakan sosial. Dalam pembangunan kemasyarakatan, NU wajib berupaya semaksimal mungkin agar tidak ketinggalan, khususnya dalam sektor ekonomi dan *Information Technology (IT)* untuk meraih kemandirian dan kesejahteraan warga NU dan masyarakat umum. Hal tersebut disampaikan oleh Wakil Presiden (Wapres) K.H. Ma'ruf Amin dalam rangka peringatan 98 tahun lahirnya Nahdlatul Ulama (NU).³

Kemudian, sebagai upaya untuk mewujudkan kemandirian umat di bidang ekonomi, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) bekerja dengan perangkat departementasi organisasi berupa lembaga yang berfungsi sebagai

¹ Imron Rosyadi Hamid, “The Role of Non State Actor in Eliminating Islamic Radicalism: Ismoil Of Nahdlatul Ulama Indonesia,” *Jurnal Dialektika* 2., No. 2, (September 2016): 31-48.

² Greg Barton, “The Gülen Movement, Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama: Progressive Islamic Thought, Religious Philanthropy and Civil Society in Turkey and Indonesia,” *Islam and Cristian Moeslim Relation* 5, (Juni 2014): 281-285.

³ kominfo, “Wujudkan Kesejahteraan Umat, NU Perlu Maksimalkan Gerakan Kemasyarakatan,” dalam <http://kominfo.com>, diakses tanggal 5 Januari 2022.

fasilitator dan pelaksana teknis kebijakan PBNU di setiap sektor dan bidang. Hal ini sebagai upaya PBNU dalam mewujudkan kemandirian masyarakat khususnya Nahdliyin dalam bidang perekonomian. Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah (LAZISNU) adalah salah satu lembaga yang dibentuk oleh PBNU untuk mengelola bidang ekonomi tersebut. Tanggung jawabnya antara lain mengumpulkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) dari Nahdliyin pada khususnya dan masyarakat secara umum kemudian mentasarufkanya (menyalurkan) sesuai dengan pedoman agama Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁴

LAZISNU menjadi lembaga NU yang berperan penting dalam meningkatkan kesadaran kolektif Nahdliyin mengenai dana yang bersumber dari zakat, infak dan sedekah. LAZISNU yang didirikan di Jakarta, secara efektif melakukan sosialisasi dan mengusulkan ide-ide baru pola pengelolaan dana ZIS di NU dan telah membangun jaringan di berbagai daerah pada semua tingkatan di bawah PBNU dan Pengurus Cabang Istimewa Nahdlatul Ulama (PCINU) di luar negeri. *Networking* lain yang dibangun adalah kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan-perusahaan, organisasi dan asosiasi masyarakat umum lainnya.⁵

Selanjutnya sebagai upaya untuk mengenalkan LAZISNU kepada masyarakat secara global, maka PBNU melakukan *rebranding* terhadap

⁴ Hafid Ismail, “Perilaku Donasi Dan Potensi *Filantropi* Warga Nahdlatul Ulama (Survei Lazisnu Di 15 Kota Dan Kabupaten Di Indonesia),” *Jurnal Middle East and Islamic Studies* 6, No. 1 (Juni 2019): 1–16.

⁵ *Ibid.*

LAZISNU menjadi NU *Care-LAZISNU*. Lembaga ini didirikan pada tahun 2004 sebagai salah satu bentuk upaya untuk membantu masyarakat, sesuai amanat Muktamar NU ke-31 di Asrama Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah. NU *Care-LAZISNU* adalah lembaga *nirlaba* di bawah perkumpulan Nahdlatul Ulama (NU) yang mempunyai tujuan untuk berkhidmah, membantu meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengangkat harkat sosial dengan mengelola dan mentasarufkan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF).⁶

Nahdlatul Ulama (NU) hingga saat ini masih menjadi perkumpulan umat Islam terbesar di Indonesia.⁷ Berdasarkan studi terbaru yang dilakukan oleh Lingkaran Survei Indonesia (LSI) pada tahun 2023 jumlah warga NU mencapai 56,9 % dari populasi umat Islam Indonesia yang berjumlah sekitar 280 juta jiwa.⁸ Dengan jumlah anggota sebanyak ini, NU mempunyai banyak potensi bagi upaya penggalian dana ZISWAF untuk mencapai kemandirian *jam'iyyah*. Namun sayangnya, potensi tersebut belum dapat diberdayakan secara maksimal. Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Mengikuti Afiliasi Ormas dengan Motivasi Untuk Bersedekah” studi kasus di Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama, Harsoyo menemukan bahwa perilaku donasi Nahdliyin tidak dipengaruhi secara positif oleh afiliasi mereka dengan organisasi NU.

⁶ Ahmad Fauzi dkk, *Annual Report NU-Care LAZISNU Cilacap Tahun 2022*, (Cilacap: NU Care-LAZISNU Cilacap, 2022), 6.

⁷ Ahmet T. Kuru, “How the World’s Biggest Islamic Organization Drives Religious Reform in Indonesia and Seeks to Influence the Muslim World,” *Humanitarian Islam*, (2021): 1–23.

⁸ Krina Sembiring, “Deny JA: Warga NU Hampir Naik Dua Kalipat,” dalam <https://nasional.sindonews.com>, diakses tanggal 23 Agustus 2024.

Sedangkan dalam Muhammadiyah ditemukan adanya pengaruh positif afiliasi terhadap organisasi dengan donasi anggotanya. Jika dilihat dari kajian ini, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku pemberian donasi Nahdliyin masih rendah.⁹

Namun demikian, penelitian yang dilakukan Harsoyo sepertinya tidak berlaku di Cilacap. Melalui program KOIN NU yang dikemas dalam Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP), NU *Care-LAZISNU* Cilacap mendapatkan adanya pergerakan positif dalam perilaku berdonasi Nahdliyin di Kabupaten Cilacap. GOCAP menunjukkan adanya grafik peningkatan perolehan infak dan sedekah dari Nahdliyin di kabupaten Cilacap setiap tahunnya. Pada dua bulan terakhir di bulan November dan Desember tahun 2019 NU *Care-LAZISNU* Cilacap hanya memperoleh donasi sebesar Rp. 120 juta saja dari pengumpulan zakat, infak dan sedekah (ZIS).¹⁰ Akan tetapi, pada tahun berikutnya terjadi lonjakan perolehan yang signifikan, pada bulan Desember tahun 2020, GOCAP mencatat perolehan KOIN NU sebesar Rp. 993.074.725 dalam satu bulan, sementara pada Januari tahun 2021 perolehan kembali meningkat menjadi Rp. 1.071.040.750 dalam satu bulan, jumlah tersebut berdasarkan jumlah dari 48.587 kaleng GOCAP yang tersebar di 22 kecamatan. Sehingga bulan Januari 2021 menjadi pencapaian infak satu miliar pertama yang diperoleh oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dari program GOCAP.¹¹

⁹ Nusa Dewa Harsoyo, “Hubungan Mengikuti Afiliasi Ormas Dengan Motivasi Untuk Bersedekah, Studi Kasus Muhammadiyah Dan Nahdhatul Ulama” (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2019), 40.

¹⁰ Abdur Rahman Andori, “Dua Bulan Bergerak, LAZISNU Cilacap Himpun Dana ZIS Rp. 120 Juta,” dalam www.nu.or.id, diakses tanggal 5 Januari 2022.

¹¹ Wahyu Noerhadi, “Kisah Warga Dan Gerakan KOIN NU Cilacap,” dalam www.nucare.id, diakses tanggal 17 Februari 2022.

Perolehan GOCAP yang dikelola oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap terus mengalami progresifitas hingga pada bulan Desember 2021 tercatat perolehan sebesar Rp. 1.270.032.750 dalam satu bulan dari 60.992 donatur kaleng GOCAP.¹² Sehingga dengan perolehan tersebut menjadikan Cilacap sebagai pengumpul donasi KOIN NU terbaik dan terbanyak di Jawa Tengah dan bahkan Indonesia. Hal ini ditandai dengan diberikannya penghargaan oleh Pengurus Pusat NU *Care-LAZISNU* kepada NU *Care-LAZISNU* Cilacap sebagai pengelola KOIN NU terbaik. Kepesertaan GOCAP bahkan terus mengalami peningkatan, pada akhir tahun 2023 tercatat sudah ada 100 ribu lebih Nahdliyin yang tercatat menjadi munifik dengan 64.347 kaleng aktif dan jumlah rata-rata total infak sebesar Rp. 1.210.828.792 pada setiap bulanya.¹³

GOCAP merupakan singkatan dari Gerakan KOIN NU Cilacap yaitu Gerakan Infak dan Sedekah melalui kaleng GOCAP yang dikelola oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap.¹⁴ Sedangkan KOIN NU merupakan singkatan dari Kotak Infak Nahdlatul Ulama, yaitu program infak NU *Care-LAZISNU* untuk kemandirian umat. Program KOIN NU merupakan program *fundraising* NU *Care-LAZISNU* yang bertujuan untuk mengumpulkan uang receh (koin) dari rumah-rumah Nahdliyin. Manfaat program ini antara lain membantu Nahdliyin dalam berbagai hal dan membantu mereka mencapai kemandirian jam'iayah.¹⁵

¹² Solikhudin, *Perolehan Koin NU Cilacap (GOCAP) Bulan Desember Tahun 2021, 2022.*

¹³ Ahmad fauzi dkk, *Annual Report NU-Care LAZISNU Cilacap Tahun 2023*, (Cilacap: NU *Care-LAZISNU* Cilacap, 2023): 1-28.

¹⁴ Munawar, “GOCAP, Gerakan Koin NU Cilacap (Menolak Lupa),” dalam <http://pcnucilacap.com>, diakses tanggal 9 Februari 2022.

¹⁵ Mas’ut dkk, “Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 8, No. 1 (2021): 15–30; Mukhammad Zakariya,

Peningkatan perolehan KOIN NU di Cilacap tidak dapat dilepaskan dari adanya partisipasi positif Nahdliyin dan bentuk keberhasilan strategi yang dijalankan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam bersedekah dan berinfak. Sudah banyak studi yang meneliti tentang motivasi dan partisipasi masyarakat dalam bersedekah atau berinfak melalui *LAZISNU* maupun penelitian mengenai Gerakan KOIN NU itu sendiri. Setidaknya, ada tiga tren utama yang dapat ditemukan dalam penelitian-penelitian terdahulu.

Pertama, penelitian yang membahas mengenai motivasi seseorang dalam bersedekah yang didorong oleh *religiusitas*, *spiritualitas*, kedermawanan, dan afiliasi terhadap organisasi.¹⁶ *Kedua*, penelitian-penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam bersedekah yang dilatar belakangi oleh religiusitas, pengetahuan muzaki tentang program sedekah, peran tokoh agama, dan kredibilitas dari lembaga amil zakat.¹⁷ *Ketiga*, penelitian-penelitian yang

“Standart Kompetensi Amil Dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin Nu Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin,” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 6, No. 1 (2019): 111–127.

¹⁶ Dakhori, “Motivasi Dan Kendala Masyarakat Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Semarang” (Salatiga: IAIN Salatiga, 2019); Dewi Mariyana dkk, “Sedekah Sebagai Kekuatan Spiritual (Studi Kasus Pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung),” *Syifa-Al Qulub* 4, No. 2 (2014): 9–19; Mujidin dkk, “Hubungan Bersyukur Kepada Tuhan Dan Perilaku Bersedekah Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 11, No. 2 (2021): 106; M Anindhita Lintang Muzacky, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kepercayaan, Aksebilitas dan Popularitas Terhadap Motivasi Bersedekah Melalui Komunitas Sosial (Studi Kasus Komunitas Ketimbang Ngemis Malang),” *Jurnal Ilmiah Prodi Ekonomi Islam Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang* (2017); Desi Erawati dan Mohammad Abdul Gofur, “Faktor Pendorong Sedekah Dan Upaya Maitaning Sedekah Pada Lembaga Sosial,” *Dialogia* 18, No. 2, (2020): 377–394; Deni Wahyuni dan Yudhytia Wimeina, “Identifikasi Motivasi Masyarakat Dalam Memperbanyak Sedekah Sebagai Amalan Rutin Di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang,” *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, No. 1, (2019): 420–428.

¹⁷ Muhammad Soleh, “Analisis Partisipasi Masyarakat Kota Cimahi Dalam Penitipan Zakat Melalui BAZNAS Kota Cimahi,” *Jurnal Kajian dan Pengembangan Zakat.*, No.1, (2021): 65–75; Chaeriah Rasyid Muliati, “Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam

meneliti mengenai strategi program KOIN NU dari berbagai daerah. Hasil dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa kelebihan dari program KOIN NU adalah dari sistem NU-Care LAZISNU dan *Standart Operating Procedure* (SOP) yang terstruktur dari tingkat pusat, kabupaten, kecamatan, hingga desa.¹⁸

Pada dasarnya sudah banyak pendekatan yang diterapkan untuk meneliti motivasi dan partisipasi masyarakat dalam sedekah serta penelitian mengenai Gerakan KOIN NU. Bukti yang dikemukakan pada umumnya tidak jauh berbeda, yaitu motivasi dan partisipasi masyarakat dalam bersedekah ataupun berinfak didukung oleh *religiusitas*, *spiritualitas*, *afiliasi* pada ormas, dan kedermawanan. Penelitian dari Muhammad Fauzi menyatakan bahwa tingkat religiusitas, pendapatan dan pengetahuan akan sedekah merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berinfak.¹⁹ Selain hal tersebut, Dakhori dan Mariana menambahkan adanya peran Ulama, peran Pemerintah dan adanya harta berlebih yang juga ikut mempengaruhi keputusan seseorang untuk bersedekah.

Namun di sisi lain, Dakori menyatakan bahwa *religiusitas* selain sebagai motivasi pendorong untuk bersedekah di LAZIS juga dapat menjadi penghambat, di mana donatur yaitu *munifik* dan *muzakki* terkadang mempunyai keyakinan bahwa sebaiknya infak, sedekah dan zakat diberikan secara langsung

Membayar Zakat di Kabupaten Pinrang,” *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17, No. 7, (Juli 2016): 1–23.

¹⁸ Muhammad Fauzi dkk, “Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Zis Di Nu Care-Lazisnu Kabupaten Kendal.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif* 2, No. 6, (2021): 120-136.

kepada orang yang membutuhkan dibandingkan melalui perantara orang lain maupun lembaga.²⁰ Jika *religiusitas* ternyata mempunyai dua sisi yaitu dapat menjadi penguat motivasi sedekah melalui LAZ ataupun melemahkan. Maka hal ini masih menarik untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi bersedekah bagi Nahdliyin yang berdonasi melalui program GOCAP.

Sedangkan dari sisi partisipasi, faktor *religiusitas*, pengetahuan mengenai program, peran tokoh agama dan kredibilitas dari suatu LAZ mempengaruhi keputusan masyarakat dalam berpartisipasi pada program infak ataupun sedekah. Selain itu, penelitian dari Hafid Ismail kepada 15 LAZISNU di Indonesia menunjukkan bahwa warga NU mempunyai perilaku donasi yang baik.²¹ Namun dalam Tesis Harsoyo menyatakan sebaliknya bahwa tidak ada hubungan signifikasi antara mengikuti afiliasi ormas NU dengan motivasi untuk berpartisipasi dalam sedekah.²²

Selanjutnya, berdasarkan infomasi yang didapatkan dalam wawancara awal dengan Direktur Program NU *Care*-LAZISNU Cilacap menyebutkan bahwa mayoritas munifik GOCAP adalah warga NU.²³ Padahal jika melihat hasil penelitian sebelumnya masih ada perbedaan pendapat antara penelitian Harsoyo dan Hafid Ismail terkait afiliasi kepesertaan seseorang dalam suatu organisasi dengan keikutsertaan berinfak. Oleh karena itu, hal tersebut masih

²⁰ Dakhori, “Motivasi dan Kendala Masyarakat Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Semarang”, 50.

²¹ Ismail, “Perilaku Donasi dan Potensi Filantropi Warga Nahdlatul Ulama”, 1-16.

²² Harsoyo, “Hubungan Mengikuti Afiliasi Ormas dengan Motivasi Untuk Bersedekah”: 40.

²³ Hasil wawancara dengan Direktur Eksekutif NU *Care*-LAZISNU Cilacap pada tanggal 17 Oktober 2022.

menyisakan pertanyaan mengenai bagaimana NU *Care-LAZISNU* Cilacap berhasil meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam program GOCAP.

Kemudian, adanya perbedaan hasil penelitian di atas menunjukan bahwa masih adanya ruang untuk terus dilakukan penelitian lanjutan. Selain itu, masih jarangnya penelitian yang khusus membahas mengenai motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam bersedekah melalui Gerakan KOIN NU Cilacap, serta adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu tentu menjadi celah untuk dilakukan kajian lanjutan. Kevalidan informasi mengenai hal tersebut akan sangat dibutuhkan oleh para lembaga *fundraising* pengelola donasi zakat, infak dan sedekah seperti NU *Care-LAZISNU* ataupun LAZ yang lainya untuk meningkatkan program mereka sehingga dapat mengumpulkan lebih banyak donasi guna membantu lebih banyak warga miskin yang membutuhkan.

Selain itu, adanya penelitian yang menyatakan bahwa di masa pandemi Covid-19 perilaku donasi banyak beralih dari konvensional menjadi digital yaitu melalui transfer uang langsung seakan kontradiktif dengan kondisi di Cilacap.²⁴ Berdasarkan penuturan dari Direktur Eksekutif Manajemen NU *Care-LAZISNU* Cilacap menyatakan bahwa perilaku donasi di Cilacap yang paling popular justru secara *offline* melalui Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP), sedangkan donasi secara *online* melalui digital kurang laku di

²⁴ Filantropi Indonesia, “Potret Perilaku Berdonasi Masyarakat Indonesia Saat Pandemi – Filantropi Indonesia,” dalam <https://filantropi.or.id>, diakses tanggal 5 Januari 2022.

Cilacap.²⁵ Kemudian dari segi pendapatan, Fauzi dalam penelitian tentang faktor penentu yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam memberikan zakat, infak dan sedekah menyatakan bahwa faktor pendapatan berlebih mendorong orang untuk berdonasi atau bersedekah.²⁶ Namun, mayotitas donatur GOCAP adalah Nahdliyin dengan kondisi ekonomi menengah kebawah dan hidup secara pas-pasan. Hal ini tentu menjadi faktor yang menguatkan perlunya penelitian mengenai Motivasi dan Partisipasi Nahdliyin Pada Gerakan KOIN NU Cilacap yang dilakukan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap.

Berdasarkan dari berbagai permasalahan di atas, maka penelitian ini berusaha memberikan pengetahuan dengan mengeksplorasi motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP) yang dikelola oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap. Penelitian ini menganalisis bagaimana motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam bersedekah dan strategi yang dijalankan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap untuk melakukan penguatan motivasi dan partisipasi Nahdliyin sehingga mereka mau berinfak melalui GOCAP. Hal tersebut menarik untuk diteliti mengingat bahwa Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP) telah berhasil menjadi pengumpul infak KOIN NU terbanyak di Jawa Tengah dan bahkan Indonesia.²⁷ Selain itu, pengetahuan mengenai penguatan motivasi dan partisipasi masyarakat dalam gerakan

²⁵ Hasil wawancara dengan Direktur Manajemen Eksekutif NU Care LAZISNU Cilacap, AHmad Fauzi Pada Tanggal 17 Oktober 2022.”

²⁶ Fauzi, “Faktor Determinan yang Mempengaruhi Pelaksanaan ZIS di NU Care-LAZISNU Kabupaten Kendal”, 120-136.

²⁷ Ahmad Solkan, “Himpun Rp16,2 Miliar Di 2022, LAZISNU Cilacap Raih Penghargaan BAZNAS Sebagai LAZ Dengan Pengumpulan Terbanyak,” dalam www.nu.or.id, diakses tanggal 15 Juli 2024.

fundraising tentu akan sangat berguna bagi evaluasi NU *Care-LAZISNU* Cilacap dan menjadi referensi lembaga-lembaga *fundraising* lainnya, di sisi lain kemiskinan semakin meningkat sehingga semakin banyak masyarakat yang membutuhkan uluran bantuan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam berinfak melalui Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP)?
2. Bagaimana strategi NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP)?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini secara umum adalah memberikan kontribusi baru terhadap kajian motivasi dan partisipasi, khususnya motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap. Kedua, strategi yang digunakan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam berinfak melalui program GOCAP. Kemudian, berdasarkan tujuan utama tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menyajikan penjabaran tentang motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam berinfak melalui program Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP) baik secara praktik maupun teorinya.

b. Mengejawantahkan mengenai strategi yang dilakukan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada program Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP).

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kebaruan ilmu di dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) mengenai kajian motivasi.
- 2) Selanjutnya, kajian ini juga diharapkan mampu memberikan studi tentang motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi Peneliti: dapat menambah pengalaman dalam memberikan motivasi kepada orang lain untuk berinfak dan mensukseskan program *fundraising* suatu organisasi.
- 2) Bagi NU *Care-LAZISNU* Cilacap: memberikan gambaran masih luasnya potensi *filantropi* di masyarakat serta menjadi rujukan dalam melakukan peningkatan motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam mengikuti program ZIS yang mereka kelola.
- 3) Bagi Nahdliyin dan Masyarakat umum: memberikan informasi tentang infak melalui Gerakan KOIN NU Cilacap serta pentingnya infak yang mereka berikan untuk dapat digunakan dalam membantu orang lain yang membutuhkan.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya: dapat menjadi referensi dan memberikan banyak informasi baru bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada penelitian mengenai *filantropi*, motivasi dan partisipasi.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melalukan penelitian tesis dengan judul “Motivasi dan Partisipasi Nahdliyin Pada Gerakan KOIN NU Cilacap” *literatur review* sangat penting dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian. Kajian pustaka dalam suatu penelitian memainkan peran penting, diantaranya: *pertama* untuk memberikan data kepada pembaca mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. *Kedua*, untuk menghubungkan penelitian yang dilakukan dengan literatur yang ada. *Ketiga*, melengkapi kesenjangan penelitian ada.²⁸

Penelitian tentang motivasi dan partisipasi masyarakat dalam bersedekah ataupun berinfak sudah banyak dilakukan, demikian pula penelitian mengenai gerakan KOIN NU. Penelitian tentang motivasi dan partisipasi Nahdliyin ataupun masyarakat dalam berinfak dan bersedekah menunjukkan hasil yang bervariatif, akan tetapi muaranya sama yaitu dipengaruhi oleh faktor religiusitas, sosialisasi, pengetahuan, rasa syukur, kepercayaan dan afiliasi kepada organisasi masyarakat tertentu. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Anindhita Lintang Muzacky tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas, kepercayaan, aksebilitas, dan popularitas terhadap motivasi sedekah melalui

²⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, vol. 3, (Singapore: SAGE Publication, 2009), 25.

komunitas sosial. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa faktor pengetahuan, religiusitas, kepercayaan, dan aksesibilitas merupakan empat variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan bersedekah melalui komunitas sosial. Sedangkan variabel popularitas tidak begitu mempengaruhi keputusan seseorang dalam bersedekah dan variabel yang mempunyai pengaruh paling baik adalah variabel kepercayaan.²⁹

Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Dakhori mengenai motivasi dan kendala masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa *religiusitas*, sosialisasi, peran ulama, pengetahuan, peran pemerintah, serta adanya hasrat dan keinginan dapat menjadi motivasi seseorang untuk memutuskan menyalurkan zakatnya. Sedangkan faktor religiusitas selain dapat menjadi faktor yang memotivasi juga dapat menjadi faktor kendala yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam bershadaqah ataupun berzakat melalui LAZ resmi. Hal ini disebabkan oleh kepercayaan bahwa membayar zakat secara langsung kepada mereka yang membutuhkan adalah lebih baik.³⁰

Persamaan penelitian Dakhori dengan penelitian Muzacky adalah pada topik kajian tentang motivasi yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk berzakat ataupun bersedekah meski pada lembaga yang berbeda. Perbedaan dalam penelitian ini adalah adanya faktor religiusitas yang menurut Dakhori

²⁹ Muzacky, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kepercayaan, Aksebilitas, dan Popularitas Terhadap Motivasi Bersedekah Melalui Komunitas Sosial”, 1-17.

³⁰ Dakhori, “Motivasi dan Kendala Masyarakat Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Semarang”, 50.

dianggap dapat menjadi faktor pendorong motivasi bagi seseorang untuk memutuskan berzakat ataupun bersedekah, di sisi lain religiusitas juga dapat menjadi faktor penghambat bagi seseorang untuk memutuskan bersedekah melalui LAZ resmi.

Sedangkan terkait partisipasi masyarakat dalam bersedekah, *afiliasi* terhadap organisasi masyarakat (Ormas) tertentu dapat medukung keputusan seseorang untuk bersedekah. Hafid Ismail melakukan penelitian kepada LAZISNU di 15 kota dan kabupaten di Indonesia. Hasilnya menunjukan bahwa Nahdlyin mempunyai perilaku partisipasi donasi dan potensi *filantropi* yang baik.³¹ Namun, dalam penelitian lainnya yang dilakukan oleh Harsoyo pada organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah menyatakan bahwa afiliasi terhadap organisasi Muhammadiyah terbukti mempunyai hubungan signifikasi dalam keputusan untuk bersedekah, sedangkan afiliasi kepada NU dan ormas Islam lainnya tidak ada signifikasi positif peran afiliasi dari anggotanya dalam berinfak.³²

Persamaan dari penelitian Hafid Ismail dan Harsoyo di atas adalah adanya signifikasi keikutsertaan atau afiliasi terhadap ormas dengan keputusan untuk bersedekah atau berinfak. Sedangkan perbedaanya terletak pada penyampaian hasil, di mana Hafid Ismail menyatakan bahwa warga NU mempunyai perilaku positif dalam berdonasi.³³ Sedangkan menurut Harsoyo

³¹ Ismail, “Perilaku Donasi dan Potensi Filantropi Warga Nahdlatul Ulama”, 1-16.

³² Harsoyo, “Hubungan Mengikuti Afiliasi Ormas dengan Motivasi Untuk Bersedekah”, 40.

³³ Ismail, “Perilaku Donasi dan Potensi Filantropi Warga Nahdlatul Ulama”, 1-16.

afiliasi Nahdliyin terhadap Nahdlatul Ulama tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk berdonasi melalui LAZ yang dikelola oleh NU berbeda dengan warga Muhammadiyah yang mempunyai afiliasi positif terhadap LAZIS Muhammadiyah.³⁴

Kemudian, adanya program KOIN NU ternyata berhasil menjadi daya tarik bagi Nahdliyin.³⁵ Penelitian-penelitian yang khusus membahas mengenai gerakan KOIN NU tersebut sudah banyak dilakukan, seperti penelitian Nur Khasanah dan Miftahul Huda pada gerakan KOIN NU di NU *Care-LAZISNU* Sragen tentang pengelolaan *filantropi* Islam dalam rangka membangun kemandirian Nahdliyin. Menurut penelitiannya, mengapa gerakan KOIN NU dijadikan pilihan dalam mengembangkan *filantropi* Islam adalah adanya aspek legal formal yang sesuai dengan syariat Islam dan dilindungi oleh undang-undang negara. Sedangkan perspektif sosialnya adalah adanya kekompakan, hubungan agama dan ekonomi serta adanya figur tokoh kyai. Aspek praktisnya adalah mudah diterapkan dan setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk berdonasi. Selain itu, aspek lainnya yaitu terdapat petunjuk pengelolaan dalam bentuk buku pedoman dan aspek ideologis berupa ajaran agama Islam mengenai zakat, infak dan sedekah.³⁶ Selain itu, penelitian lainnya tentang

³⁴ Harsoyo, “Hubungan Mengikuti Afiliasi Ormas dengan Motivasi Untuk Bersedekah”, 40.

³⁵ Abdul Ghofur dan Zainil Ghulam, “Program G-Koin LAZISNU Lumajang Dan Minat Infak Masyarakat,” *DAKWATUNA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 7, No. 2, (Agustus 2021): 340–366.

³⁶ Nur Khasanah dan Miftahul Huda, “Kotak Infak Di NU *Care-LAZISNU* Sragen: Implementasi Dan Pengelolaan,” *Al Syaksiyah: Journal of Law and Family Studies* 4, (2019): 69–73.

KOIN NU yang dilakukan oleh Nazila³⁷, Sugiarto dan Febriyani³⁸, serta Lubis³⁹ menyatakan bahwa gerakan KOIN NU yang dikelola oleh LAZISNU memang sudah mempunyai *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang sudah bagus.

Meskipun sudah banyak dilakukan penelitian mengenai motivasi dan partisipasi masyarakat dalam zakat, infak dan sedekah ataupun penelitian mengenai gerakan KOIN NU, namun belum ada penelitian yang fokus membahas tentang motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam berinfak melalui KOIN NU. Lebih khusus lagi belum ada yang meneliti mengenai motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP) sebagai gerakan KOIN NU dengan perolehan infak terbanyak hingga saat ini. Bahkan saat ini NU *Care-LAZISNU* Cilacap sudah menjadi *role model* bagi LAZISNU di seluruh Indonesia dalam hal gerakan KOIN NU. Selain itu masih adanya perdebatan akademis dalam penelitian sebelumnya seperti yang sudah dibahas mengenai motivasi berinfak menandakan pentingnya untuk dilakukan penelitian lanjutan supaya dapat mengisi ruang perdebatan akademis tersebut.

E. Kerangka Teoritik

1. Teori Motivasi “Tiga Kebutuhan” David McClelland

David Clarence McClelland (1917-1998) adalah seorang psikolog dari Amerika. Pada tahun 1941, ia memperoleh gelar doktor dalam bidang

³⁷ Intan Putri Nazila, “Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) di LAZISNU Porong Kabupaten Sidoarjo” (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019), 91.

³⁸ Suprihantosa Sugiharto dan Nurul Aulia Febriani, “Model Penghimpunan Dan Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin Nu Peduli,” *ISTITHMAR: Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 5, No. 1, (Juni, 2021): 95–115.

³⁹ Annisatry Lubis, “Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Gerakan Koin LAZIS NU Provinsi Jambi” (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), 72.

psikologi di Universitas Yale serta menjadi seorang professor di Universitas Wesleyan, Amerika Serikat.⁴⁰ David McClelland dikenal melalui karya pemikiranya dalam bidang motivasi. Ia mempopori tentang kajian pemikiran mengenai motivasi berprestasi. Selain itu, Ia mengembangkan teori tentang tiga model motivasi, peningkatan pendekatan terhadap penilaian evaluasi karyawan, dan advokasi yang berdasarkan uji dan penilaian kompetensi. Gagasan dari McClelland sudah diadopsi secara luas di berbagai lingkup organisasi.⁴¹

Motivasi berasal dari bahasa inggris “*motivation*”⁴² atau dalam bahasa latin disebut dengan “*move*” yang berarti menggerakan atau mendorong.⁴³ Hamzah mengatakan bahwa istilah “motivasi” berasal dari kata dasar “motif” yang berarti kekuatan dalam diri seseorang yang memotivasinya untuk melakukan sesuatu.⁴⁴ Motif disimpulkan dari perilaku dengan melihat faktor-faktor pendukung seperti rangsangan, dorongan, atau kekuatan pendorong di balik perilaku tertentu, meskipun faktanya motif tersebut tidak dapat diamati secara langsung.⁴⁵

⁴⁰ Laura L. Koppes et al., *Historical Perspectives in Industrial and Organizational Psychology, Historical Perspectives in Industrial and Organizational Psychology* (Routledge, 2014).

⁴¹ David C. McClelland, *Human Motivation* (Cambridge: Cambridge Univercity Press, 1987), 223-369.

⁴² P. Laia, B. dan Zai, “Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo),” *Jurnal Education And Development*, No. 4 (2020): 602.

⁴³ Noni Ardian, “Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja , Motivasi Kerja , Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAD,” *Jurnal 4.*, No. 2 (2019): 119–132.

⁴⁴ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), 3.

⁴⁵ Reuben M. Badubi, “Theories of Motivation and Their Application in Organizations: A Risk Analysis,” *International Journal of Innovation and Economic Development* 3, no. 3 (2017): 44–51.

Selanjutnya, dalam keilmuan psikologi ada banyak teori motivasi dan salah satunya adalah teori motivasi “Tiga Kebutuhan” yang dikembangkan oleh David McClelland bersama dengan sahabat-sahabatnya.⁴⁶ Poin utama dari teori ini menyebutkan bahwa motivasi seseorang akan semakin mudah difahami dan digali secara mendalam apabila disadari bahwa setiap manusia pada dasarnya mempunyai tiga macam kebutuhan.⁴⁷ Tiga macam motivasi yang telah dijabarkan oleh McClelland dalam bukunya “*Human Motivation*”, yaitu: *Pertama*, kebutuhan akan prestasi atau *Need for Achievement* yang sering dinyatakan dalam rumus $nAch$. *Kedua*, kebutuhan akan kekuasaan atau *Need for Power* (nPo). *Ketiga*, kebutuhan afiliasi atau *Need for Affiliation* ($nAff$).⁴⁸

Menurut McClelland, setiap manusia mempunyai cadangan energi yang potensial di dalam dirinya. Sedangkan, bagaimana energi tersebut kemudian dapat dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada beberapa faktor seperti seberapa kekuatan dorongan motivasi seseorang, situasi yang ada dan peluang yang tersedia.⁴⁹ Model motivasi Tiga Kebutuhan McClelland dapat ditemukan dalam berbagai lini organisasi, mulai dari staf hingga manajer.⁵⁰

⁴⁶ McClelland, *Human Motivation*, 221-369.

⁴⁷ Yatno R Perbowo, “Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitemen Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan PT Andalas Wahana Berjaya” (Universitas Batanghari jambi, 2020).

⁴⁸ McClelland, *Human Motivation*, 221-369.

⁴⁹ David C. McClelland, *The Achieving Society*, (New York: Irvington Publishers, INC Newyork, 1976).

⁵⁰ Maartje Paais and Jozef R. Pattiruhu, “Effect of Motivation, Leadership, and Organizational Culture on Satisfaction and Employee Performance,” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7., No. 8 (2020): 577–588.

Bahkan dalam perusahaan ataupun organisasi dapat ditemukan bahwa beberapa karyawan, manajer dan anggota organisasi mempunyai karakter yang merupakan perpaduan dari tiga kebutuhan tersebut.⁵¹

a. Need for Achievement (nAch)

Setiap manusia ingin menjadi seseorang yang berhasil dan sukses di dalam kehidupannya. Bahkan, kalau bisa keberhasilan tersebut meliputi seluruh segi kehidupan dalam hidup seseorang baik secara *meteril* maupun *non meteril*.⁵² Seperti contohnya, keberhasilan dalam bidang pendidikan, mewujudkan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera, berwirausaha, bekerja di suatu instansi atau perusahaan, dan keberhasilan dalam bidang-bidang kehidupan lainnya. Sebaliknya, tidak ada seseorang yang akan bahagia apabila mendapatkan kegagalan.⁵³

Dalam kehidupan berorganisasi, kebutuhan untuk berprestasi dapat dilihat dari adanya dorongan untuk mencapai kemajuan yang progresif dan mencapai tujuan sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya.⁵⁴ Penetapan standar capaian tersebut dapat bersifat *intrisik* maupun *ekstrinsik*. Artinya seseorang dapat menetapkan capaian tujuan yang ingin ia raih secara mandiri. Apabila orang tersebut termasuk manusia yang ambisius dan optimis maka ia

⁵¹ David H Burham David McClelland, *Power Is The Great Motivation* (Cambridge: Harvard Business School Publishing Corporation, 2008), 1-10.

⁵² McClelland, *Human Motivation*, 224-225.

⁵³ Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Yogyakarta: PT. Rineka Karya, 2004), 168.

⁵⁴ Misbakhul Munir, “Motivasi Organisasi: Penerapan Teori Maslow, McGregor, Frederick Herzberg Dan McClelland,” *Al-Ifkar* 01 (2022): 154-168.

dapat menetapkan standar capaian yang tinggi daripada standar capaian orang lain. Bahkan, ia dapat membuat target capaian yang lebih tinggi dari standar ekstrinsik yaitu target capaian yang ditetapkan oleh organisasi. Namun, jika seseorang tergolong sebagai pribadi yang minimalis, maka bisa saja ia akan menetapkan tujuan *intrinsik* yang ingin dicapai sama atau bahkan lebih rendah yaitu di bawah target pencapaian extrinsik yang ditetapkan organisasi.⁵⁵

Seseorang dengan *nAch* yang besar adalah orang yang mempunyai ambisi besar dan selalu ingin melakukan suatu hal. Semisalkan orang tersebut diberikan suatu tugas, maka orang tersebut akan melakukannya dengan sebaik-baiknya dan bahkan ia akan berusaha menyelesaikannya suatu pekerjaan lebih baik dan efektif dari pada orang lain.⁵⁶ Sehingga, seseorang dengan *nAch* yang bagus akan berusaha menemukan suatu kondisi yang dapat memicunya untuk memaksimalkan potensi yang dimilikinya. Bahkan, ia akan berusaha mendapatkan *feedback* dari orang lain untuk mengetahui apakah sudah mengalami kemajuan atau belum.⁵⁷ Seseorang dengan *nAch* yang besar menyukai pekerjaan dengan kemungkinan keberhasilan yang tinggi. Mereka tidak menyukai pekerjaan yang terlalu berat ataupun terlalu ringan dan tidak suka mengambil resiko yang besar. Kelebihannya ialah,

⁵⁵ Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, 168.

⁵⁶ Raito and Putri Nurul Baety, "Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David McClelland Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI AKL Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut," *Jurnal Masagi* 01, no. 01 (2022): 2–11.

⁵⁷ David McClelland, *Power Is The Great Motivation*, 1-10.

orang dengan kebutuhan *achievement* yang besar mempunyai dorongan yang kuat dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya, serta tidak akan melemparkan tanggung jawab tersebut kepada orang lain.⁵⁸

b. Need for Power (nPo)

Menurut teori ini, kebutuhan akan kekuasaan tercermin dalam keinginan individu untuk mempengaruhi dan menguasai orang lain. Berbagai penelitian yang ada menunjukkan bahwa setiap orang sebenarnya ingin mempengaruhi orang lain yang bekerja sama dengan mereka.⁵⁹ Setidaknya, ada tiga hal yang harus dipertimbangkan dalam hal ini: *Pertama*, adanya seseorang yang membutuhkan pengaruh pada orang lain. *Kedua*, orang yang menerima pengaruh tersebut. *Ketiga*, persepsi bahwa seseorang bergantung pada orang lain.⁶⁰

Meski dalam sebuah organisasi, bawahan sering mempunyai ketergantungan terhadap atasanya, namun dalam kenyataanya ketergantungan bukan hanya terbatas pada hubungan antara atasan dan bawahan. Oleh karena itu, setiap kali seseorang tergantung kepada orang lain untuk memenuhi sesuatu, mencerminkan terpenuhinya kebutuhan *nPo* setiap kali orang tersebut bergantung kepada orang lain untuk sesuatu. Pengaruh seseorang terhadap orang lain sebanding dengan tingkat ketergantungannya terhadap orang tersebut.⁶¹

⁵⁸ McClelland, *Human Motivation*, 251-260.

⁵⁹ *Ibid*, 269-271.

⁶⁰ Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, 169.

⁶¹ *Ibid*.

Beberapa contoh *nPo* dapat terlihat dari beberapa hubungan berikut ini: *pertama*, hubungan kekuasaan yang terjadi antara orang tua dengan anaknya biasanya besar. hal itu terjadi karena anak-anak sangat tergantung kepada orang tua dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. *Kedua*, pengaruh kekuasaan seorang guru dengan muridnya biasanya besar karena seorang guru mempunyai pengaruh dalam menentukan nasib anak didiknya dalam hal nilai mata pelajaran ataupun kelulusan pendidikannya. *Ketiga*, pengaruh dalam kehidupan organisasi, seorang pemimpin organisasi Instansi mempunyai kekuasaan besar dalam menentukan nasib bawahanya. Misalkan dalam hal pemberian gaji, pemberian promosi, pemberian penghargaan, pemberian peringatan atau penurunan pangkat. Sehingga, pekerja ataupun anggota organisasi tersebut mrnjadi sangat tergantung kepada pimpinan atau manajerya.⁶²

Seseorang dengan *nPo* yang tinggi biasanya menghargai status dan menikmati persaingan. Dia akan fokus pada hal-hal yang dapat memperluas pengaruhnya terhadap orang lain, seperti memperluas ketergantungan orang lain terhadap dirinya.⁶³ Bagi individu dengan *nPo* yang sangat besar, kelangsungan pekerjaan tidak terlalu diprioritaskan,

⁶² *Ibid.*

⁶³ Husen Saeful Anwar, “Dakwah Pengentasan Kemiskinan Dalam Pendekatan Teori McClelland,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 5., No. 17 (2011): 377–394.

kecuali pekerjaan tersebut memberi kesempatan untuk meningkatkan dan memperluas pengaruhnya terhadap orang lain.⁶⁴

Oleh karena itu, dalam sebuah organisasi pemimpin atau manajer puncak perlu memperhatikan anggotanya yang mempunyai *nPo* besar. Sehingga, orang-orang tersebut tidak akan menyalahgunakan wewenang dan kekuasaanya dalam organisasi. Untuk mengatur seseorang dengan *nPo* besar diperlukan penjabaran tugas yang jelas mengenai apa yang boleh dan dilarang untuk dilakukan oleh mereka. Selain itu, penting juga untuk selalu melakukan monitoring dan pengawasan kepada kinerja para manajer ditingkat menengah dan bawah. Para manajer ditingkat menengah dan bawah perlu didorong untuk dapat mengendalikan dirinya dalam menggunakan wewenang dan kekuasaanya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena pada dasarnya setiap orang akan selalu memperbesar kemungkinannya untuk memberikan pengaruh terhadap orang lain dalam kehidupan organisasinya.⁶⁵

McClelland dalam Siagian mengemukakan bahwa *Need of Power* memiliki dua parameter penting, yaitu: *Pertama*, Aktualisasi diri berupa adanya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan kapasitasnya sehingga dapat berkembang menjadi kemampuan yang

⁶⁴ Raito dan Nurul Baety, "Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David McClelland Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI AKL Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut.", 2-11.

⁶⁵ Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*, 170.

nyata untuk memperoleh kekuasaan. *Kedua*, kekuasaan adalah kemampuan seorang individu untuk memperoleh sesuatu sesuai kebutuhannya dengan cara yang dia kehendaki.⁶⁶

c. *Need for Affiliation (nAff)*

nAff atau kebutuhan untuk berafiliasi merupakan syarat untuk menjalin hubungan sosial yang baik. Kebutuhan ini ada pada setiap manusia tanpa melihat kedudukan, jabatan ataupun pekerjaanya. Maksudnya, kebutuhan *nAff* bukan hanya kebutuhan bagi seseorang yang mempunyai jabatan manajerial dalam suatu organisasi. Kebutuhan ini juga tidak terbatas pada kebutuhan para bawahan ataupun anggota dalam sebuah organisasi yang hanya mempunyai tanggungjawab dalam melaksakan ataupun mengikuti kegiatan-kegiatan. Kebutuhan *nAff* berangkat dari kenyataan bahwa pada dasarnya manusia adalah mahluk sosial.⁶⁷

Kebutuhan berafiliasi secara umum dapat terlihat pada keinginan seseorang untuk mempunyai hubungan yang nyaman dan bersahabat dengan orang lain, sesama anggota organisasi, rekan kerja maupun kepada atasanya.⁶⁸ Kebutuhan afiliasi akan terpenuhi dengan cara bekerjasama dengan orang lain. Bahkan untuk memenuhi kebutuhan ini, seseorang akan menghindari persaingan dengan orang

⁶⁶ Muhammad Ridha, “Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI,” *Palapa Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8., No. 1 (2020): 1–16.

⁶⁷ McClelland, *Human Motivation*, 346-347.

⁶⁸ Anwar, “Dakwah Pengentasan Kemiskinan Dalam Pendekatan Teori Mc.Clelland.”, 377-394.

lainnya. Hal lain yang patut dipertimbangkan adalah sejauh mana seseorang dapat bekerja sama dengan orang lain dalam suatu organisasi juga dipengaruhi oleh persepsi tentang apa yang akan ia dapatkan dengan kerjasama tersebut.⁶⁹

Penelitian ini berusaha menghubungkan antara motif yang menjadi dorongan Nahdliyin dalam berinfak melalui program KOIN NU Cilacap (GOCAP) yang dikelola oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dengan teori tiga kebutuhan yang dikembangkan oleh McClelland. Dalam berinfak melalui GOCAP setiap Nahdliyin yang menjadi Munfik pasti mempunyai motivasinya masing-masing. Kemudian, teori McClelland juga akan membantu dalam menganalisis strategi peningkatan motivasi yang dijalankan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap melalui program-program mereka.

2. Teori Partisipasi Cohen dan Uphoff

Secara bahasa, partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan atau peranserta. Partisipasi adalah suatu proses mengenali diri sendiri dalam suatu proses kegiatan bersama dalam situasi sosial tertentu. Dengan demikian, komponen intern dalam partisipasi adalah adanya keterlibatan mental dan emosional.⁷⁰ Selanjutnya, istilah “partisipasi” umumnya mengacu pada mengajak masyarakat untuk ikut bekerjasama dan melaksanakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat

⁶⁹ McClelland, *Human Motivation*, 346-348.

⁷⁰ Soleh, “Analisis Partisipasi Masyarakat Kota Cimahi Dalam Penitipan Zakat Melalui BAZNAS Kota Cimahi.”

itu sendiri.⁷¹ Cary dalam Muhibbah menyatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah adanya keselarasan atau komitmen bersama terhadap kepentingan untuk mengatasi berbagai masalah bersama yang ada di masyarakat.⁷²

Partisipasi masyarakat merupakan kebersamaan atau komitmen bersama untuk berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan-persoalan bersama yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri. Partisipasi yang dimaksud merupakan hasil kesepakatan sosial antar individu warga masyarakat akan arah perubahan sosial yang diantisipasi oleh masyarakat di daerah tersebut. Bornby dalam Muhibbah mengartikan partisipasi sebagai tindakan “*mengambil bagian*”, khususnya ikut serta dalam suatu kegiatan untuk mendapatkan suatu manfaat.⁷³

Kemudian, berdasarkan pendapat para ahli, terdapat berbagai bentuk partisipasi masyarakat. Cohen dan Uphoff membagi partisipasi masyarakat secara mendalam menjadi empat struktur, yaitu⁷⁴ : partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam pelaksanaan evaluasi.⁷⁵

⁷¹ Ziyadatul Muhibbah, “Partisipasi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah Di Pengajian Putri Yayasan Majelis Ta’lim At Taqwa Ngaliyan Indah Semarang” (UIN Walisongo Semarang, 2018).

⁷² *Ibid.*

⁷³ *Ibid.*

⁷⁴ Achmad Arief Budiman, “Inovasi Dan Partisipasi Pemberdayaan Zakat (Studi Atas Pemberdayaan Zakat Di Badan Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah Weleri),” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 1, no. 1 (2017): 44–81.

⁷⁵ Yazid Yasril dan Alhidayatillah Nur, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan,” *Jurnal Dakwah Risalah* 28., No. 1 (2018): 1.

a. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan

Partisipasi ini berkaitan dengan penentuan pilihan alternatif dengan masyarakat yang berhubungan dengan gagasan pemikiran yang menyangkut kepentingan bersama.⁷⁶ Bentuk dari partisipasi ini adalah keterlibatan masyarakat setempat untuk menentukan arah serta orientasi perbaikan yang ingin dibangun.⁷⁷ Partisipasi dalam pengambilan keputusan meliputi menghadiri pertemuan, berpartisipasi dalam diskusi, memberikan saran, dan menerima atau menolak program.⁷⁸

b. Partisipasi Dalam Pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan adalah tahap selanjutnya dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, baik yang berhubungan dengan perencanaan, pelaksanaan ataupun sasaran yang ingin dicapai.⁷⁹ Selain itu, beberapa kegiatan yang termasuk dalam lingkup partisipasi dalam pelaksanaan suatu program, antara lain: *pertama*, mobilisasi sumber daya dan dana; *kedua*, kegiatan administrasi dan koordinasi; dan *ketiga*, perumusan program.⁸⁰

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁷⁶ Wahyu Wulandari, “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi Di Kelurahan Sumberjaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu,” *Jurnal Dinamika Manajemen dan Kebijakan Publik* 2., No. 2 (2022): 1–9.

⁷⁷ Aghnia Norma Septiani, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Majapahit Sebagai Desa Wisata (Studi Di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan Kabupaten, Mojokerto),” *Publika* 7., No. 7 (2019): 25–32.

⁷⁸ Yasril dan Nur, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan.”, 1-9.

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ Septiani, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Majapahit Sebagai Desa Wisata (Studi Di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan Kabupaten, Mojokerto).”, 25-32.

Partisipasi dalam pelaksanaan program merupakan dukungan atau keikutsertaan masyarakat dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan. Besar kecilnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program dapat ditentukan oleh jumlah masyarakat yang berpartisipasi secara aktif. Jenis-jenis partisipasi dalam pelaksanaan program seperti tenaga, materi, uang, partisipasi secara langsung atau tidak langsung, baik hanya mengikuti sesekali atau berulang kali.⁸¹

c. Partisipasi Dalam Pengambilan Manfaat

Partisipasi dalam memperoleh manfaat tidak dapat dipisahkan dari kuantitas dan kualitas *outcome* pelaksanaan program yang sudah dicapai.⁸² Keberhasilan suatu program dari segi kualitas akan tercermin dari adanya progresifitas *output*, sedangkan keberhasilan dari segi kuantitas akan tercermin dari presentase keberhasilan program yang dicapai, yang menunjukkan memenuhi atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan.⁸³

d. Partisipasi Dalam Evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam evaluasi suatu program berhubungan dengan pelaksanaan program secara umum.⁸⁴ Dalam partisipasi ini, masyarakat dipersilakan untuk ikut serta mengamati dan

⁸¹ Wulandari, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi Di Kelurahan Sumberjaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.)", 1-9.

⁸² Yasril dan Nur, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan.", 1-9.

⁸³ Septiani, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Majapahit Sebagai Desa Wisata (Studi Di Desa Bejjong, Kecamatan Trowulan Kabupaten, Mojokerto).", 25-32.

⁸⁴ Yasril dan Nur, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan.", 1-9.

mengevaluasi suatu program dan hasil-hasilnya. Partisipasi dalam evaluasi, misalnya dapat dilakukan dengan ikut serta dalam mengawasi dan menilai. Sedangkan secara tidak langsung misalnya dengan memberikan saran-saran, kritik, atau protes.⁸⁵

Dukungan ini dimaksudkan untuk menentukan keberhasilan program yang telah disusun, apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan yang telah disusun ataukah terjadi penyimpangan.⁸⁶ Hasilnya, program akan diperbaiki ketika kelemahan ditemukan. Partisipasi masyarakat akan lebih efektif jika tujuan partisipasi tersebut dapat tercapai, mengingat partisipasi masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan yang harus terus digalakkan.⁸⁷

Partisipasi masyarakat menjadi sangat penting dalam mensukseskan suatu program, seperti pentingnya partisipasi Nahdliyin dalam mensukseskan program GOCAP yang dijalankan oleh NU *Care-LAZISNU Cilacap*. Partisipasi Nahdliyin secara menyeluruh dalam pelaksanaan program GOCAP akan meningkatkan peluang program ini dalam mencapai tujuannya. Selanjutnya, penulis ingin melihat bentuk partisipasi Nahdliyin dalam program GOCAP apakah sudah memenuhi empat bentuk partisipasi yang dirumuskan oleh Cohen dan Uphoff. Teori partisipasi Cohen dan

⁸⁵ Wulandari, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi Di Kelurahan Sumberjaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.)", 1-9.

⁸⁶ Septiani, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Majapahit Sebagai Desa Wisata (Studi Di Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan Kabupaten, Mojokerto.)", 25-32.

⁸⁷ Wulandari, "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi Di Kelurahan Sumberjaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.)", 1-9.

Uphoff inilah yang selanjutnya dijadikan acuan oleh penulis dalam memahami dan menganalisis partisipasi Nahdliyin dalam program Gerakan KOIN NU Cilacap serta strategi peningkatan partisipasi yang dijalankan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap.

3. Infak KOIN NU

Secara etimologis, infak adalah pemberian harta kepada orang lain, harta yang diinfakan akan hilang dan terputus dari pemilik harta orang yang memberikannya.⁸⁸ Secara terminologi, infak adalah mengeluarkan sebagian sumber daya seseorang dari gaji atau keuntungannya untuk kepentingan yang diperintahkan oleh Allah SWT. Lebih spesifik, Infak yaitu mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan kemanusiaan sesuai dengan ajaran agama Islam.⁸⁹ Adapun perintah untuk memberikan infak ada dalam Q.S. Al-Munafiqun [63]:10 yang berbunyi:

وَأَنْفَقُوا مِنْ مَارِزَقَنَا مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمْ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ
لَوْلَا أَخْرَجْنِي إِلَى أَجَلِ قَرِيبٍ فَأَصَدَّقَ وَأَكُونُ مِنَ الصَّالِحِينَ ١٠

“Infakanlah sebagian dari apa yang Aku berikan kepada kalian sebelum kematian mendatangi salah satu dari kalian, kemudian dia mengiba: wahai Tuhanaku, andai Engkau menunda ajalaku sedikit saja maka aku akan bersedekah dan aku menjadi orang yang shaleh.”⁹⁰

⁸⁸ Ahmad Nurkhin dkk, “Peningkatan Tata Kelola Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang,” *Jurnal Implementasi* 1, No. 2 (Oktober, 2023): 139–145.

⁸⁹ Nurul Kurniawan, “Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan Koin NU Di Lazisnu Jambi” (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2020), 62.

⁹⁰ Kemenag RI, “Al Qur'an Terjemahan Kemenag Edisi Penyempurnaan 2019,” dalam <https://archive.org/details/al-quran-kemenag>, diakses pada 29 Juni 2024.

Selanjutnya, siapapun yang ingin menyalurkan infak dapat melakukannya baik melalui lembaga penyalur infak maupun secara mandiri kepada orang yang membutuhkan bantuan. Dalam perspektif ajaran agama Islam, infak dan sedekah sangat erat kaitannya dengan hubungan kemanusiaan, yang sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat dan kesejahteraan umat. Pengelolaan infak oleh lembaga resmi di Indonesia telah diatur dalam UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infak dan sedekah. Infak adalah harta yang diberikan oleh orang perseorangan atau pelaku usaha di luar zakat untuk kepentingan umum.⁹¹

Pemahaman masyarakat tentang infak dan sedekah belum begitu baik, sehingga sering menyamakan kedua hal tersebut. Arti sedekah dan infak sebetulnya memang tidak jauh berbeda, keduanya mempunyai arti penting memberi. Namun ada beberapa perbedaan yang membedakan mereka satu sama lain. Pengertian infak jauh lebih sempit dibandingkan sedekah. Infak hanya dapat diartikan sebagai pemberian sesuatu yang berwujud, misalnya harta benda. Sementara itu, sedekah dapat diartikan sebagai tindakan memberikan sesuatu yang bersifat materi maupun non materi, seperti harta benda, administrasi, amalan, dan lain-lainnya. sehingga dapat difahami bahwa infak adalah bagian dari sedekah.⁹²

⁹¹ Nurkhin dkk, "Peningkatan Tata Kelola Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.", 139-145.

⁹² Yusuf Abdullah, "Motivasi Pelanggan Sedekas Dalam Berbelanja Di Sedekas Kota Semarang," (Semarang: UIN Walisongo, 2021), 12.

NU *Care-LAZISNU* adalah organisasi pengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang telah sah secara hukum dan merupakan lembaga NU yang mempunyai peran dalam peningkatan ekonomi dan kemandirian umat.⁹³ Salah satu program lembaga ini adalah gerakan Kotak Infak Nahdlatul Ulama atau disingkat KOIN NU. Bentuk gerakan ini yaitu mengumpulkan infak dari Nahdliyin melalui kotak atau kaleng KOIN NU. Infak yang dikumpulkan berupa uang koin (mata uang yang sah dan terbuat dari logam).⁹⁴ KOIN NU merupakan program kemandirian umat yang berfungsi menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana infak kepada masyarakat yang kurang beruntung. Penghimpunan dana infak melalui program KOIN NU merupakan salah satu program NU *Care- LAZISNU* Cilacap dalam menjalankan fungsi kapabilitas sosialnya. Program KOIN NU yang dilaksanakan di Kabupaten Cilacap selanjutnya diberi nama Gerakan KOIN NU Cilacap atau disingkat GOCAP.⁹⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai “penelitian ilmiah dengan tujuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi manusia secara sosial dengan menciptakan gambaran yang universal dan kompleks, kemudian

⁹³ Fauzi dkk, “Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanaan Zis Di Nu Care-Lazisnu Kabupaten Kendal.”, 120-136.

⁹⁴ Nurkhin dkk, “Peningkatan Tata Kelola Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.”, 139-145.

⁹⁵ Fauzi dkk, *Annual Report NU-Care LAZISNU Cilacap Tahun 2022*, 18.

menyampaikannya melalui pandangan rinci dari sumber informasi, dan dilakukan dalam suasana ilmiah tanpa adanya intervensi dari peneliti."⁹⁶ Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami kekhasan suatu peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian. Dalam hal ini, misalnya adalah perilaku, persepsi, tindakan dan lain sebagainya.⁹⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan diartikan sebagai metode penelitian data kualitatif yang bertujuan untuk mengamati, berinteraksi, dan memahami manusia selama berada di alam. Misalnya, para pelestari alam mengamati perlaku hewan di alam alaminya dan bagaimana cara mereka berinteraksi terhadap skenario tertentu. Dengan cara yang sama, ilmuan yang melakukan penelitian lapangan dapat melakukan wawancara atau mengamati orang-orang dari jarak jauh untuk memahami bagaimana mereka berprilaku dalam lingkungan sosial dan bagaimana mereka berinteraksi dengan situasi di sekitar mereka.⁹⁸ Maka peneliti menggali data subjek dengan berinteraksi secara langsung dan mengamati sehingga dapat

⁹⁶ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, vol. 3, .(Singapore: SAGE Production, 2009), 173.

⁹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 2.

⁹⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 173.

memahami motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi menjadi faktor penting dalam penelitian karena di situlah suatu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berada di NU *Care-LAZISNU* Cilacap yang beralamat kantor di Jl. Masjid No. 09, Desa Sidanegara, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Alasan penulis dalam memilih lokasi penelitian ini adalah karena NU *Care-LAZISNU* Cilacap adalah pengelola program KOIN NU terbaik di Indonesia. Melalui program Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP), infak KOIN NU yang diperoleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap setiap bulanya selalu di angka satu miliar rupiah.⁹⁹

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk memperoleh data primer, penulis harus mengumpulkannya secara langsung.¹⁰⁰ Subjek informan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Nahdliyin yang menjadi donatur GOCAP atau

⁹⁹ Solkan, "Himpun Rp16,2 Miliar Di 2022, LAZISNU Cilacap Raih Penghargaan Baznas Sebagai LAZ Dengan Pengumpulan Terbanyak." diakses pada 15 Juli 2024.

¹⁰⁰ Sandu Sinyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

disebut juga Munfik dan penggerak GOCAP yang terdiri dari pengurus NU *Care-LAZISNU* Cilacap dan Petugas Lapangan Penjemput (PLPK) KOIN NU. Dalam menentukan informan penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.¹⁰¹ Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan penulis dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, tesis, dan lain sebagainya.¹⁰² Data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian-penelitian terdahulu mengenai KOIN NU yang berupa jurnal, tesis, maupun skripsi. selain itu, penulis juga menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan NU *Care-LAZISNU* Cilacap dan berita-berita yang terkait.

4. Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi pertimbangan utama saat melakukan pengumpulan data adalah pemilihan subjek penelitian. Subjek penelitian dapat diistilahkan sebagai informan. Informan adalah seseorang yang diyakini mengetahui dengan baik tentang masalah yang diteliti dan bersedia memberikan informasi kepada peneliti. Menurut Moleong,

¹⁰¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

¹⁰² Sinyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 58-59.

informan adalah seseorang yang tidak hanya dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian, tetapi juga mampu memberikan masukan tentang sumber bukti pendukung.¹⁰³ Informan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada GOCAP.

Penulis mempunyai kriteria tertentu dalam menentukan subjek penelitian ini. Untuk itu, kriteria subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini menjadi perhatian khusus penulis. Kriteria subjek pertama adalah Ketua NU *Care-LAZISNU* Cilacap yaitu Wasbah Samudera Fawaid. Penulis memandang bahwa Wasbah Samudera Fawaid sebagai ketua NU *Care-LAZISNU* Cilacap mempunyai posisi yang strategis dalam hal pelaksanaan program GOCAP. Sehingga Ia dapat memberikan informasi tentang strategi NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam upaya meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada GOCAP. Selanjutnya untuk menguatkan data mengenai strategi motivasi dan partisipasi pada GOCAP, penulis juga mengambil data dari tim Manajemen Eksekutif NU *Care-LAZISNU* Cilacap sebagai subjek dalam penelitian ini, yaitu Direktur Eksekutif Ahmad Fauzi, Staf *Fundraising* Solikhudin, dan Staf Program Mu'afah.

Kriteria subjek selanjutnya adalah Pengurus UPZIS MWCNU dan Petugas Lapangan Penjemput KOIN atau disebut juga PLPK. PLPK adalah

¹⁰³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

orang yang bertugas menjemput kaleng GOCAP dari rumah-rumah donatur. Informan dari UPZIS MWCNU yaitu HR (Kawunganten), EM (Patimuan) dan BR (Sidareja). Pengurus UPZIS MWCNU dipilih karena mereka pelaksana program yang diberikan oleh PC NU *Care-LAZISNU* Cilacap di tingkat kecamatan. Sedangkan untuk informan PLPK yang dipilih berjumlah tiga orang yaitu MS (Banser), KS (PRNU) dan SM (Muslimat). Ketiga informan PLPK dipilih karena mereka yang langsung berhadapan dengan munfik di lapangan.

Subjek selanjutnya adalah donatur GOCAP yang disebut sebagai munfik. Informan munfik dipilih karena mereka adalah donatur pada program GOCAP sehingga penting untuk mendapatkan informasi tentang motivasi dan partisipasi mereka pada program ini. Informan munfik yang dipilih berjumlah 18 yaitu WY (Nusawungu), MM (Bantarsari), NM (Wrigninarjo), FM (Bantarsari), YT (Gintungreja), SS (Kamulyan), AK (Cinangsi), SL (Rungkang), UK (Margasari), SS (Tegalsari), MS (Karangkandri), KN (Kalisabuk), MT (Layansari), NK (Karanggintung), MR (Sidaurip), HD (Layansari), MK (Cinangsi), UK (Margasari). Mereka adalah munfik yang merupakan Nahdliyin di lingkup Kabupaten Cilacap dan berasal dari daerah yang beragam. Informan ini dipilih karena mereka yang nantinya akan memberikan informasi mengenai motivasi dalam berinfak di GOCAP.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses penelitian untuk mendapatkan data dan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.¹⁰⁴ Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data dari informan dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun menggunakan media daring seperti telfon, *voice note*, dan *whatsapp* dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur sebagai acuan yang digunakan peneliti ketika menggali informasi dari informan. Panduan wawancara disusun berdasarkan tema yang diangkat, yaitu seputar motivasi dan partisipasi Nahdliyin Pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP).

b. Metode Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data mempunyai ciri spesifik yang membedakannya dengan teknik wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner harus terus melakukan

¹⁰⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹⁰⁵ *Ibid.*

komunikasi dengan seseorang, sedangkan observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek dan alam.¹⁰⁶ Proses observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara. *Pertama*, penulis mengamati proses penjemputan KOIN NU Cilacap (GOCAP) dan sosialisasi yang dilakukan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap. *Kedua*, penulis terhubung dengan seluruh akun media sosial NU *Care-LAZISNU* Cilacap. Media sosial yang dimaksud meliputi akun *facebook*, *Instagram*, *youtube*, *tiktok* dan *Whatsapp grup*. Kedua cara ini bertujuan untuk mengamati pola strategi yang dilakukan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada GOCAP.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data tambahan. Dokumentasi dapat berupa dokumen ataupun record. Metode penggunaan dokumen telah lama digunakan dalam penelitian karena sebagai sumber informasi, dokumen dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan meramalkan.¹⁰⁷ Dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini seperti dokumentasi kegiatan sosialisasi GOCAP baik secara *offline* maupun *online* melalui media sosial, perolehan GOCAP, dan dokumen pendukung lainnya yang dapat berguna dalam penelitian.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

¹⁰⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 216.

6. Teknik Analisis Data

Teknik *data analysis* yang akan dilakukan adalah; *pertama*; *Data Reduction*, yaitu penulis akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada berbagai hal yang penting, kemudian mencari tema dan juga pola.¹⁰⁸ Setelah itu, data yang dikumpulkan dari hasil wawancara akan disinergikan dengan data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasui. *Kedua*, penyajian data berbentuk laporan kemudian akan disusun dalam susunan kalimat naratif supaya mempermudah dalam memahami dan menghubungkan tujuan penelitian rumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. *Ketiga*, pembuatan kesimpulan yang akan ditulsi pada bab tersendiri dari bab pembahasan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah Tesis ini, peneliti membagi pembahasan ke dalam lima bagian, yang mana setiap bagian saling berhubungan satu sama lain. Berikut ini sistematikanya:

BAB I

Dalam bab pertama ini, peneliti membahsa tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, dan metode penelitian. Dalam bab ini peneliti memaparkan alasan akademik mengapa penelitian ini penting untuk dikaji.

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 147.

BAB II

Pada bab kedua, penulis menjabarkan Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP) yang dikelola oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap. Penulis memaparkan bagaimana GOCAP dapat menjadi gerakan KOIN NU yang paling banyak mengumpulkan infak. Penulis menguraikan GOCAP dari proses penjemputan, pengelolaan dana hingga pentasarufan.

BAB III

Pada bab ini, peneliti akan menjawab rumusan masalah pertama yang telah dirancang pada bab 1. Judul pada bab ini adalah Motivasi dan Partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP). Peneliti akan menggali secara mendalam mengenai motivasi yang mendorong Nahdliyin untuk menjadi munifik KOIN NU dalam program GOCAP. Selanjutnya peneliti juga akan menggali mengenai bentuk-bentuk partisipasi Nahdliyin pada program GOCAP. Setelah menggali mengenai motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada GOCAP, selanjutnya peneliti akan menganalisisnya menggunakan teori motivasi dan partisipasi. Dalam menganalisi motivasi Nahdliyin, penulis menggunakan teori tiga kebutuhan David McClelland. Sedangkan untuk menganalisis partisipasi Nahdliyin, penulis menggunakan teori partisipasi Cohen dan Uphoff.

BAB IV

Pada bab ini penulis akan menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai strategi yang digunakan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada program GOCAP.

Selanjutnya pada sub bab pertama penulis menganalisis strategi peningkatan motivasi dan partisipasi yang dilakukan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap kepada munfik menggunakan teori motivasi tiga kebutuhan McClelland dan teori bentuk partisipasi dari Cohen dan Uphoff. Sedangkan pada sub bab selanjutnya peneliti akan menguraikan kelebihan dan kekurangan Gerakan KOIN NU Cilacap berdasarkan hasil penelitian.

BAB V

Bab V penelitian ini merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan rekomendasi. Pada bab terakhir ini peneliti juga menyajikan daftar pustaka, lampiran, biodata peneliti dan hal lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada berbagai motif yang mendorong Nahdliyin untuk berinfak melalui GOCAP. *Pertama*, motif berkhidmah dan membesarkan Nahdlatul Ulama. *Kedua*, motif menjadi Nahdliyin yang saleh, baik saleh secara individual maupun saleh sosial. *Ketiga*, motif pelayanan dan kepercayaan terhadap NU Care-LAZISNU Cilacap. *Keempat*, motif menjadi role model dan mendapatkan materi, motif ini ditemukan khusus pada Nahdliyin yang menjadi munfik dan juga pengurus struktural dalam NU.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan “Teori tiga kebutuhan” McClelland ditemukan adanya tiga kebutuhan pada motivasi Nahdliyin dalam berinfak. Kebutuhan berprestasi atau *Need for Achievement* (*nAch*) terlihat dari motif Nahdliyin yang ingin membawa kemajuan di NU, keinginan Nahdliyin untuk menjadi saleh di hadapan Allah dan keinginan PLPK untuk menjadi *role model* bagi munfik. Kebutuhan untuk afiliasi, *Need for Affiliation* (*nAff*) tercermin dari keinginan Nahdliyin untuk diakui sebagai bagian dari Nahdlatul Ulama dan keinginan untuk dapat membantu sesama. Sedangkan kebutuhan akan kekuasaan, *Need for Power* (*nPow*) dapat dilihat dari keinginan Nahdliyin yang bertugas sebagai PLPK untuk mendapatkan ujrah dan kyai yang ingin menunjukkan pengaruhnya dalam KOIN NU.

Selanjutnya penulis juga menemukan berbagai macam partisipasi Nahdliyin dalam program GOCAP. Dalam melihat partisipasi Nahdliyin, maka penulis menganalisisnya menggunakan teori partisipasi Cohen dan Uphoff. Partisipasi Nahdliyin yang *pertama* adalah dalam pengambilan keputusan mulai dari keputusan awal akan dilaksanakannya program GOCAP di Kabupaten Cilacap juga keputusan akan program-program pentasarufan yang akan dilaksanakan. *Kedua*, partisipasi dalam pelaksanaan yang dilakukan Nahdliyin berupa keikutsertaan mereka menjadi munifik GOCAP sekaligus Petugas Lapangan Penjemput Koin (PLPK). *Ketiga*, partisipasi dalam pengambilan manfaat dengan ikut berpartisipasi dalam pentasarufan infak. *Keempat*, adalah partisipasi dalam evaluasi. Bentuk partisipasi Nahdliyin dalam evaluasi terlihat dari keikutsertaan mereka dalam memberikan kritik dan masukan kepada NU *Care-LAZISNU* Cilacap.

Kemudian, untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin dalam GOCAP maka NU *Care-LAZISNU* Cilacap membuat beberapa strategi program. *Pertama*, melakukan sosialisasi secara terstruktur dan masif. *Kedua*, memberikan pelayanan infak bisa dari rumah. *Ketiga*, program pentasarufan sesuai keutuhan masyarakat. *Keempat*, peningkatan SDM penggerak GOCAP. *Kelima*, peningkatan sistem dengan aplikasi GOCAP. *Keenam*, melakukan optimalisasi penggunaan dan penjemputan kaleng GOCAP. Dengan strategi-strategi tersebut NU *Care-LAZISNU* Cilacap terbukti sudah berhasil dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada GOCAP.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan mengenai motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis berharap pembaca penelitian ini mampu memberikan kritik agar menjadi bahan evaluasi penulis. Adapun demikian, penulis juga akan menyampaikan saran atau rekomendasi untuk beberapa pihak yang memiliki keterkaitan dalam pengembangan penelitian ini, di antaranya:

1. Nahdlatul Ulama (NU)

Untuk Nahdlatul Ulama (NU), sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia mempunyai potensi *filantropi* yang masih sangat besar dengan banyaknya jumlah Nahdliyin yang tersebar di Indonesia dan luar negeri. Selanjutnya, penting juga untuk menjaga keberlangsungan program KOIN NU dengan terus meningkatkan sumber daya manusia (SDM) pengurus-pengurus LAZISNU di seluruh Indonesia. Selain itu, jangan hanya terfokus kepada program KOIN NU, masih banyak potensi *filantropi* lainnya seperti zakat, sedekah, wakaf dan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* lainnya yang perlu untuk digali dan dihimpun.

2. NU *Care-LAZISNU* Cilacap

Bagi pengurus NU *Care-LAZISNU* Cilacap, agar dapat mengedukasi kembali munfik untuk dapat menerapkan infak dengan receh (uang koin) dalam kaleng GOCAP. Selanjutnya, meningkatkan optimalisasi penjemputan kaleng bukan hanya menyebar kaleng kepada munfik baru.

Jika penjemputan naik maka perolehan infak dapat ikut naik. Kemudian, perlu dibuka infak GOCAP secara online untuk menjaring generasi milenial hingga generasi alfa yang melek digital mengingat mereka adalah calon potensial munifik di masa depan. Selain itu, penting juga untuk terus melakukan pemberdayaan SDM seluruh pengurus dari tingkat kabupaten hingga desa melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja mereka.

3. Instansi Pemerintah

Instansi pemerintah yang menaungi ZISWAF yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hendaknya dapat meningkatkan kolaborasinya dalam bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat swasta seperti NU *Care-LAZISNU* Cilacap. Sehingga, kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan perolehan ZISWAF dalam memberikan kebermanfaatan bagi umat. Selain itu, pemerintah hendaknya dapat memberikan pelatihan kepada relawan-relawan LAZ swasta untuk meningkatkan SDM mereka.

4. Masyarakat

Bagi masyarakat umum dapat meningkatkan partisipasinya dalam memberikan zakat, infak, dan shadaqah melalui LAZ professional. Sehingga, dana ZIS mereka dapat tersalurkan kepada orang-orang yang benar-benar membutuhkan dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat yang lebih luas. Selain itu, masyarakat diharapkan juga dapat ikut mengawasi pengelolaan LAZ swasta maupun yang ada di bawah pemerintah.

C. Rekomendasi

Penelitian ini fokus mengkaji tentang motivasi dan partisipasi Nahdliyin pada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP) yang ada di bawah pengelolaan NU *Care-LAZISNU* Cilacap. Penelitian ini tidak mengkaji tentang strategi pengumpulan dana ZISWAF yang dilakukan oleh NU *Care-LAZISNU* Cilacap, tetapi hanya fokus kepada Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP). Penelitian ini tidak mengkaji pengaruh GOCAP pada masyarakat Kabupaten Cilacap. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji perbedaan strategi *fundraising* GOCAP dengan infak KOIN NU dari kabupaten lainnya. Oleh karena itu, penulis berharap jika penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektifitas strategi GOCAP dan dampaknya bagi masyarakat Cilacap. Penelitian lanjutan penting mengingat keberadaan LAZIS sangat dibutuhkan oleh umat Islam untuk menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yusuf. "Motivasi Pelanggan Sedekas Dalam Berbelanja Di Sedekas Kota Semarang," UIN Semarang. Tahun 2021.
- Abid, Muhammad Syfaul dan Sri Muljaningsih. "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Muzakki Laz Solo P Eduli." *Islamic Economics and Finance in Focus* 2. No. 2. Tahun 2023.
- Abijaya, Sastra, dkk. "Peranan Kepemimpinan Dalam Organisasi (Studi Kasus Peran Pimpinan Dalam Menjaga Soliditas Karyawan Di PT. Nippon Indosari Corpindo)." *Jurnal Soshum Insentif* 4. No. 1. Tahun 2021.
- Andori, Abdur Rahman. "Dua Bulan Bergerak, LAZISNU Cilacap Himpun Dana ZIS Rp. 120 Juta." Dalam <https://www.nu.or.id/daerah/dua-bulan-bergerak-lazisnu-cilacap-himpun-dana-zis-rp-120-juta-o9pGN>. Diakses pada 5 Januari 2022.
- Al-Mubarok, Fauzi, dan Ahmad Buchori Muslim. "Kesalehan Sosial Melalui Pendidikan Filantropi Islam." *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 1. No. 1. Tahun 2020.
- Ananta, Ria Safitri, dkk. "Partisipasi Perempuan Dalam Program CSR Masyarakat Sobokerto Peduli Waduk Cengklik (Mas Sopili) Binaan PT Pertamina Patra Niaga DPPU Adi Sumarmo." *Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri* 3. No. 1. Tahun 2024.
- Andjarwati, Tri. "Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland." *Encyclopedia of Human Resource Management, Second Edition* 1. No. 1 Tahun 2023.
- Anjela, Salvatoria, dkk. "Peran KOIN Zakat Nahdlatul Ulama Dalam Meningkatkan Kesalehan Masyarakat Indonesia." *Fisheries Research* 140. No. 1. Tahun 2021.
- Anwar, Husen Saeful. "Dakwah Pengentasan Kemiskinan Dalam Pendekatan Teori Mc.Clelland." *Jurnal Ilmu Dakwah* 5. No. 17. Tahun 2011.
- Ardian, Noni. "Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja , Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB." *Jurnal* 4. No. 2. Tahun 2019.
- Ariyanto, Ayok, dan Sulistyorini Sulistyorini. "Konsep Motivasi Dasar Dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 4. No. 2. Tahun 2020.
- Azimi, Zul. "Motivasi Dalam Islam." *Jurnal Tahqiqa : Jurnal Ilmiah Pemikiran Hukum Islam* 18. No. 1. Tahun 2024.
- Barton, Greg. "The Gülen Movement, Muhammadiyah and Nahdlatul Ulama: Progressive Islamic Thought, Religious Philanthropy and Civil Society in Turkey and Indonesia." *Islam and Cristian Moeslim Relation*. Tahun 2014.
- Benny, Ngajudin Nugroho, dkk. "Motivasi Kerja Karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan." *SENSASI*. Tahun 2021.
- Budiman, Achmad Arief. "Inovasi Dan Partisipasi Pemberdayaan Zakat (Studi Atas Pemberdayaan Zakat Di Badan Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah

- Weleri).” *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 1. No. 1. Tahun 2017.
- Caniago, Aspizain dan Wuly Sudarmi. “Analisis Pengaruh Kepercayaan Dan Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Lentera Bisnis*. Tahun 2021.
- Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publication.Inc. Vol. 3. Tahun 2009.
- Darmasuti, Ismi, dkk. *Organisasi Dan Manajemen*. Media Sains Indonesia. Tahun 2020.
- Dakhori. “Motivasi Dan Kendala Masyarakat Dalam Membayar Zakat Di Baznas Kabupaten Semarang.” IAIN Salatiga. Tahun 2019.
- Dissanayake, W.D.M.B.K., dan D.T.D. Kodagoda. “Impact of Need for Affiliation on the Relationship between Emotional Intelligence and Integrating Style of Conflict Resolution.” *Proceedings of International Conference on Business Management* 17. Tahun 2021.
- Duah, Harris Kwaku, dan Prince Opoku. “Reward, Motivation and Creativity: Moderated By the Need for Power.” *International Business Research* 12. No. 3. Tahun 2019.
- Duffy, Jo Ann, dan Juliana Lilly. “Do Individual Needs Moderate the Relationships between Organizational Citizenship Behavior, Organizational Trust and Perceived Organizational Support?” *Journal of Behavioral and Applied Management* 14. No. 3. Tahun 2013.
- Dzulqarnaim, Nuraeni, dan Hasanah. “Determinan Kinerja Amil Dengan Reward Sebagai Variabel Intervening Pada Lembaga Amil Zakat Infak Dan Shadaqah Pimpinan Pusat Muhammadiyah.” *Open Journal System* 18. No. 6. Tahun 2024.
- Efendi, Endrika Widdia Putri, dan Salsa Hamidah Efendi. “Merawat Kesalehan Beragama Di Era Digital.” *Al-Adyan: Journal of Religious Studies*. Tahun 2022.
- Erawati, Desi, dan Mohammad Abdul Gofur. “Faktor Pendorong Sedekah Dan Upaya Maitanting Sedekah Pada Lembaga Sosial.” *Dialogia* 18. No. 2. Tahun 2020.
- Fauzi, Ahmad dkk. *Annual Report NU-Care LAZISNU Cilacap Tahun 2022*. Tahun 2022.
- Fauzi, Muhammad, dkk. “Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Motivasi Pelaksanana Zis Di Nu Care-Lazisnu Kabupaten Kendal.” *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif* 6. No. 2. 2021.
- Fawaid, Wasbah Samudera, dkk. *SOP NU Care-LAZISNU Cilacap*. Cilacap. Tahun 2016.
- Fatkhurakman, Fuad. “Syari’ahKonsep Harta Menurut Yusuf Al- Qaradrawi Perspektif Maqasid.” Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto. Tahun 2023.
- filantropi.or.id. “Potret Perilaku Berdonasi Masyarakat Indonesia Saat Pandemi – Filantropi Indonesia.” Dalam <https://filantropi.or.id/potret-perilaku-berdonasi-masyarakat-indonesia-saat-pandemi/>. Diakses pada 5 Januari 2022.
- Fitriyani, Endang, dan Muhammad Ersya. “Implementasi Fundraising Program KOIN NU Di Lembaga NU-CARE LAZISNU Kecamatan Kamal Bangkalan.”

- Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6. No. 4. Tahun 2024.
- Ghulam, Zainil dan Abdul Ghofur. "Program G-Koin LAZISNU Lumajang Dan Minat Infak Masyarakat." *DAKWATUNA Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam* 7. No. 2. Tahun 2021.
- Gigih, G A N, dan A A Muttaqin. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Z Menyalurkan Infak Melalui E-Commerce." *Islamic Economics and finance in Focus* 2. No. 4 Tahun 2023.
- Handayani, Riska. "Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal Dan Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Tunas Bangsa* 6. No. 1. Tahun 2019.
- Harsoyo, Nusa Dewa. "Hubungan Mengikuti Afiliasi Ormas Dengan Motivasi Untuk Bersedekah, Studi Kasus Muhammadiyah Dan Nahdhatul Ulama." Universitas Gadjah Mada. Tahun 2019.
- Hassan, Siti Hasnah, Tajul Ariffin Masron, Mohamed Noor, and Thurasamy Ramayah. "Antecedents Of Trust Towards The Attitude Of Charitable Organisation In Monetary Philanthropic Donation Among Generation - Y." *Asian Academy of Management Journal* 23. No. 1. Tahun 2018.
- Hamid, Imron Rosyadi. "The Role of Non State Actor in Eliminating Islamic Radicalism: Ismoil Of Nahdlatul Ulama Indonesia." *Jurnal Dialektika* 2. Tahun 2016.
- Huda, Miftahul dan Nur Khasanah. "Kotak Infak Di NU Care-LAZISNU Sragen: Implementasi Dan Pengelolaan." *Al Syaksiyah: Journal of Law and Family Studies* 4. Tahun 2019.
- Ikhwana, Musarifan dan Yulia Anggraini. "Analisis Motivasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Magetan Mt Haryono 01." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 1. No. 2. Tahun 2021.
- Innaka Sari, Moch. Zaenal Azis Muvhtarom, Moh. Agus Sifa. "Strategi Pengumpulan Program Gerakan KOIN NU (Kotak Infaq Nahdlatul Ulama) Di LAZISNU Singgahan Tuban." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 2, no. 2 (2021): 159–179.
- Irmanto, Andri, dan Muannif Ridwan. "Analisis Tentang Pentingnya Rencana Strategis Organisasi (Analysis of the Importance of Organizational Strategic Plans)." *International Journal of Indragiri* 1, no. 1 (2021): 1–7.
- Islamiyat, Rosi. "Tarekat Syadziliyah Dalam Dimensi Kesalehan Individual Dan Kesalehan Sosial Serta Pengaruh Modernisasi Dan Globalissi." *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam* 22, no. 1 (2022): 137–156.
- Ismail, Hafid. "Perilaku Donasi Dan Potensi Filantropi Warga Nahdlatul Ulama (Survei Lazisnu Di 15 Kota Dan Kabupaten Di Indonesia)." *Jurnal Middle East and Islamic Studies* 6. No. 1. Tahun 2019.
- Izniyah, Dwi Enjelina Rahmawati, Dyah Ayu Anggraeni, Shurotul Mufarrida Dinda Fahmi, Mumtazun Nawwaf, Bkhrul Huda. "Tren Filantropi Modern: Inovasi Dan Dampak Shadaqah Berbasis Digital Pada Platfrom Crowdfunding Kitabisa.Com." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 2. Tahun 2024.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Versi Online.” Dalam <https://kbbi.web.id/kolegial>. Diakses pada 21 Juli 2024.
- Kasanah, Nur. “Manajemen Filantropi Islam Untuk Membangun Kemandirian Nahdliyin (Studi Tentang Gerakan Koin NU Di NU Care Lazisnu Kabupaten Sragen)” IAIN Ponorogo. Tahun 2019.
- . *Model Filantropi Nahdliyin (Menghimpun Infak Menebar Manfaat Melalui Gerakan Koin NU)*. Tahun 2020.
- Kemenag RI. “Al Qur'an Terjemahan Kemenag Edisi Penyempurnaan 2019.” Dalam <https://archive.org/details/al-quran-kemenag-edisi-penyempurnaan-2019/page/n25/mode/2up>. Diakses pada 29 Juni 2024.
- kominfo. “Wujudkan Kesejahteraan Umat, NU Perlu Maksimalkan Gerakan Kemasyarakatan.” Dalam <https://kominfo.com>. Diakses 5 Januari 2024.
- Koppes, Laura, dkk. *Historical Perspectives in Industrial and Organizational Psychology. Historical Perspectives in Industrial and Organizational Psychology*. Routledge. Tahun 2014.
- Kurniawan, Nurul. “Analisis Penerapan Strategi Fundrising Melalui Gerakan Koin NU Di Lazisnu Jambi.” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tahun 2020.
- Kuru, Ahmet T. “How the World's Biggest Islamic Organization Drives Religious Reform in Indonesia and Seeks to Influence the Muslim World.” *Humanitarian Islam1*. Tahun 2021.
- Lahamit, Sadriah. “Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah Di Masa Pandemi Covid 19).” *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik* 7. No. 1. Tahun 2021.
- Laia, B., Zai, E., P. “Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo).” *Jurnal Education And Development* 8. No. 4. Tahun 2020.
- Laporan Keuangan NU Care-LAZISNU Cilacap. Dalam <https://sites.google.com/d/1b5kVn8nSu7-mH>. Diakses pada 21 Juni 2024.
- Live Streaming Youtube NU Care-LAZISNU Cilacap, Mahabbah Ramadhan 1445 H Bersama Ustadzah Mumpuni, Youtube. Dalam <https://www.youtube.com> Diakses pada 29 Maret 2024.
- Lubis, Annisatry. “Pengaruh Persepsi Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Gerakan Koin LAZIS NU Provinsi Jambi.” UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tahun 2020.
- Lucky, Rafi, dkk. “Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1. No. 1. Tahun 2022.
- M. Badubi, Reuben. “Theories of Motivation and Their Application in Organizations: A Risk Analysis.” *International Journal of Innovation and Economic Development* 3. No. 3. Tahun 2017.
- Madya, Efi Brata. “Pentingnya Pembinaan Sumber Daya Manusia.” *Al-Idarah: Jurnal Pengkajian Dakwah dan Manajemen* 5. No. 6. Tahun 2018.
- Mariyana, Dewi, dkk. “Sedekah Sebagai Kekuatan Spiritual (Studi Kasus Pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung).” *Syifa-Al Qulub* 4. No. 2. Tahun 2014.
- Mas'udi, Anas. “Berqurban, Pengertian, Pelaksanaan, Permasalahan Dan

- Solusinya; Perspektif Madzhab Syafi'i." *Jurnal Keislaman* 6. No. 2. Tahun 2023.
- Mas'ut, dkk. "Analisis Pengelolaan Koin NU Pada Perekonomian Mustahiq Oleh Lazisnu Cabang Nganjuk." *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 8. No. 1 Tahun 2021.
- McClelland, David C. *Human Motivation*. Cabridge Univercity Press. Tahun 1987.
- McClelland, David. *The Achieving Society*. *Irvington Publishers, INC* Newyork. Vol. 02. Tahun 1976.
- McClelland, David dan David H Burham. *Power Is The Great Motivation*. Cambridge: Harvard Business School Publishing Corpopration. Tahun 2008.
- Muslih, Fadel Ruzikul. "Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Dan Kredibilitas, Dan Transparansi Terhadap Preferensi Muzaki Dalam Memilih Membayar Zakat Maal Melalui Lembaga AMil Zakat." *Jurnal Ilmiah*. Tahun 2020.
- Munir, Misbakhul. "Motivasi Organisasi: Penerapan Teori Maslow, McGregor, Frederick Herzberg Dan McClelland." *Al-Ifkar*. Tahun 2022.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: *Remaja Rosdakarya*. Tahun 2010.
- Muhibbah, Ziyadatul. "Partisipasi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah Di Pengajian Putri Yayasan Majelis Ta'lim At Taqwa Ngaliyan Indah Semarang." *UIN Walisongo Semarang*. Tahun 2018.
- Mujidin, Mujidin, dkk. "Hubungan Bersyukur Kepada Tuhan Dan Perilaku Bersedekah Dengan Kebahagiaan Pada Mahasiswa." *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 11. No. 2. Tahun 2021.
- Muliati, St Chaeriah Rasyid. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kesadaran Muzakki Dalam Membayar Zakat di Kabupaten Pinrang." *DIKTUM: Jurnal Syariah dan Hukum* 17. No. 7. Tahun 2016.
- Mulyono, Puput. "Membumikan Nu Kultural." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 17. No. 1. Tahun 2017.
- Munawar. "GOCAP, Gerakan Koin NU Cilacap [Menolak Lupa]." Dalam <https://pcnucilacap.com/gocap-gerakan-koin-nu->. Diakses pada 5 Januari 2022.
- Mundir, Abdilah dan Uyun Nabilah. "Optimalisasi Pelayanan Berbasis Digital QRIS Untuk Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di LAZ Sidogiri." *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4. No. 1. Tahun 2023.
- Muzacky, M Anindhita Lintang. "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Kepercayaan, Aksebilitas, Dan Popularitas Terhadap Motivasi Bersedekah Melalui Komunitas Sosial (Studi Kasus Komunitas Ketimbang Ngemis Malang)." *Jurnal Ilmiah Prodi Ekonomi Islam Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* . Tahun 2017.
- Nazila, I. "Strategi Program Gerakan Kotak Infaq Nahdlatul Ulama (KOIN NU) Di LAZISNU Porong Kabupaten Sidoarjo". *UIN Sunan Ampel Surabaya*. Tahun 2019.
- Nazila, Intan Putri. "Strategi KOIN NU Sebagai Kampanye Kesadaran Milenial Dalam Berzakat Dan Berinfaq." *ADILLA: Jurnal Ekonomi Syariah* 6. No. 1. Tahun 2023.
- Ningsih, Ayu Retno. "Peran Religiusitas Dan Need for Achievement Terhadap

- Kinerja Sumber Daya Manusia". UNISULA Tulungagung. Tahun 2023.
- Noerhadi, Wahyu. "Kisah Warga Dan Gerakan Koin NU Cilacap - NU CARE-LAZISNU." Dalam https://nucare.id/news/kisah_warga. Diakses pada 5 januari 2002.
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah." *Jurnal Zakat dan Wakaf* 4. No. 4. Tahun 2017.
- Nurkhin, Ahmad, dkk. "Peningkatan Tata Kelola Kotak Infak Nahdlatul Ulama (Koin NU) Kelurahan Patemon Kecamatan Gunungpati Kota Semarang." *Jurnal Implementasi* 1. No. 2. Tahun 2021.
- Nurliana, Nurfiah Anwar dan Muhammad Nasri Katman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Donatur Dalam Membayar ZIS Pada Al Azhar Sulawesi Selatan: Moderasi Kepercayaan." *Islamika Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 6. Tahun 2024.
- Nursafitri, Fita, dan Irfan Helmy. "Pengaruh Person-Job Fit Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Melalui Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi (Studi Pada Guru Tidak Tetap /GTT SMK Negeri 1 Alian)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen* 4. No. 1. Tahun 2022.
- Paais, Maartje, dan Jozef R. Pattiruhu. "Effect of Motivation, Leadership, and Organizational Culture on Satisfaction and Employee Performance." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7. No. 8. Tahun 2020.
- Perbowo, Yatno R. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitemen Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan PT Andalas Wahana Berjaya." Universitas Batanghari jambi. Tahun 2020.
- Prihartanta, Widayat. "Teori-Teori Motivasi Prestasi." *Universitas Islam Negeri Ar-raniry* 1. No. 83. Tahun 2015.
- Putri, A dan R P S Hasibuan. "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Dan Infak Pada Masjid-Masjid Di Kota Binjai." *Jurnal Syarikah*. Tahun 2020.
- Raito, dan Putri Nurul Baety. "Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David McClelland Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI AKL Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut." *Jurnal Masagi1*. No. 1. Tahun 2022.
- Ridha, Muhammad. "Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran PAI." *Palapa Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 8. No. 1. Tahun 2020.
- Romdhoni, Abdul Haris. "Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3. No. 1. Tahun 2017.
- Rosidi, Imron, Sumardjo Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, and Fakultas Ekologi Manusia. "Partisipasi, Keefektifan Program, Dan Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Dalam Implementasi Program Corporate Social Responsibility Participation, Program Effectiveness, and Community Economical Empowerment in Implementation of Corporate Social Responsibility." *Jsckpm* 4. No. 5. Tahun 2020.
- Sa'i, Muhammad. "Filantropi Dalam Al-Qur'an: Studi Tematik Makna Dan Implementasi Perintah Infak Dalam Al-Quran." *Tasâmuh* 12. No. 1. Tahun 2014.

- Saifuddin. "The Movement Of Koin Nu Bantul And Its Impact For Nahdliyyin Welfare." *AIUA Journal of Islamic Education* I. No. 2. Tahun 2019.
- Sandu Sinyoto, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing*. Tahun 2015.
- Saputera, Dicky Yoza, dkk. "Partisipasi Masyarakat Dalam Penerapan Program Smart Village (Studi Di Desa Podomoro, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu)." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9. No. 4. Tahun 2022.
- Sartika, Siti Dewi. "Penerapan Sedekah Dalam Pembangunan Usaha Mutashaddiq (Studi Kasus Upzis NU Care - Lazisnu Ranting Gempollegundi Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang)." *Jurnal Ulumul Syar'i* 10. No. 1. Tahun 2021.
- Sembiring, Krina. "Deny JA: Warga NU Hampir Naik Dua Kalipat." Last modified 2023. Dalam <https://nasional.sindonews.com>. Diakses pada 23 Agustus 2024.
- Septiani, Aghnia Norma. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Majapahit Sebagai Desa Wisata (Studi Di Desa Beijong, Kecamatan Trowulan Kabupaten, Mojokerto)." *Publika* 7. No. 7. Tahun 2019.
- Setiawan, Kendi. "KOIN NU Sragen Menuju Nusantara Mandiri." Dalam <https://www.nu.or.id/nasional/koin-nu>. Diakses pada 19 Juli 2024.
- _____. "NU Care-LAZISNU Cilacap Terima Anugerah Inisiator Digitalisasi Pengelolaan KOIN NU." Dalam https://nucare.id/news/nu_care_cilacap. Diakses pada 21 Juli 2024.
- Setiawan, Teguh. "Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Organisasi." *Media Mahardhika* 16. No. 3. Tahun 2018.
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: PT. Rineka Karya. Tahun 2004.
- Sistem Informasi Filantropi Nahdlatul Ulama (SIFNU)." Dalam <https://siftnu.nucarecilacap.id/dashboard>.. Diakses pada 21 juli 2024.
- Sofiyana, Intan. "Penyelenggaraan Program Peduli Umat Koin NU Oleh NU Care LAZISNU MWC Pulosari Kabupaten Pemalang." *UIN Walisongo Semarang*. Tahun 2021.
- Soleh, Muhammad. "Analisis Partisipasi Masyarakat Kota Cimahi Dalam Penitipan Zakat Melalui BAZNAS Kota Cimahi." *Jurnal Kajian dan Pengembangan Zakat*. No. 1. Tahun 2021.
- Solikhudin. *Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan KOIN NU Cilacap (GOCAP) Di Bawah NU Care-LAZISNU Cilacap*. Tahun 2018.
- _____. *Perolehan Koin NU Cilacap (GOCAP) Bulan Desember Tahun 2021*, Tahun 2022.
- Solkan, Ahmad. "Himpun Rp16,2 Miliar Di 2022, LAZISNU Cilacap Raih Penghargaan Baznas Sebagai LAZ Dengan Pengumpulan Terbanyak." Dalam <https://www.nu.or.id/daerah/himpun-rp16-2-miliar->. Diakses 15 Juli 2024.
- Subhi, Tajudin, Mukhsinun, dan Aniesatun Nurul Aliefah. "Strategi Pengelolaan Gerakan Koin Nahdlatul Ulama Kebumen (Gennuk) Di Lazisnu Kabupaten Kebumen." *Journal of Management, Economics, and Entrepreneur* 1. No. 2. Tahun 2022.
- Sugiarto, Suprihantosa, and Nurul Aulia Febriyani. "Model Penghimpunan Dan

- Pendayagunaan Dana Umat Melalui Gerakan Koin Nu Peduli.” *ISTITHMAR : Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam* 5. No. 1. Tahun 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta*, Tahun 2010.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Tahun 2014.
- Susan T Fiske. *Social Beings: Core Motives in Social Psychology*. Princeton Univercity. Tahun 2018.
- Syafiq, Ahmad. “Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Menunaikan Zakar, Infaq, Sedekah Dan Wakaf.” *Ziswaf, Jurnal Zakat dan Wakaf* 5. No. 2. Tahun 2018.
- tim lazisnu. “Annual Report NU Care-Lazisnu 2022 Bukti Untuk Semua,” No. 164. Tahun 2022.
- Tim Manajemen Eksekutif NU Care-LAZISNU Cilacap. *Annual Report Nucare LAZISNU Cilacap Tahun 2023*. Tahun 2023.
- Tim Rembulan. “6 Pondok Pesantren Besar Pendidikan Terbaik Di Cilacap.” Dalam <https://www.liputan6.com/islami>. Diakses pada 24 Juli 2024.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Tahun 2016.
- Utamaningsih, Arni, and Yenida Monika, Gustria. “Motivasi Kerja Karyawan Dalam Kajian Teori Kebutuhan Maslow.” *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis* 11. No. 2. Tahun 2019.
- Wulandari, Wahyu. “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) (Studi Di Kelurahan Sumberjaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.” *Jurnal Dinamika Manajemen dan Kebijakan Publik* 2. No. 2. Tahun 2022.
- Wahyuni, Deni, dan Yudhytia Wimeina. “Identifikasi Motivasi Masyarakat Dalam Memperbanyak Sedekah Sebagai Amalan Rutin Di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang.” *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* 2. No. 1. Tahun 2019.
- Yasril, Yazid, dan Alhidayatillah Nur. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan.” *Jurnal Dakwah Risalah* 28. No. 1. Tahun 2018.
- Yuwono, Anna Pratiwi, dan Kariena Febriantin. “Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungan Di Desa Cibadak Kabupaten Karawang.” *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10. No. 5. Tahun 2023.
- Youtube LAZISNU Cilacap.” <https://www.youtube.com/@LazisnuCilacap>. Diakses pada 24 April 2024.
- Zakariya, Mukhamad. “Standart Kompetensi Amil Dalam Upaya Mengelola Gerakan Koin Nu Peduli Untuk Kesejahteraan Masyarakat Miskin.” *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah* 6. No. 1. Tahun 2019.